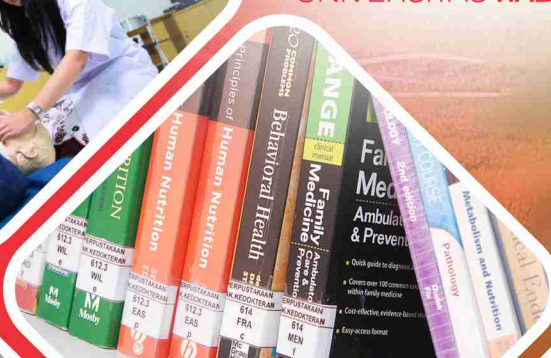


# BUKU PANDUAN MAHASISWA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
TAHUN AKADEMIK 2015/2016



FAKULTAS  
KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2015



# fakultas kedokteran universitas hasanuddin tahun akademik 2015/2016



- Panitia Buku Panduan Mahasiswa Baru dan Profil Program Studi Program Studi Pendidikan Dokter

Penanggung Jawab : Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS, FICS  
 Pembina : Prof. dr. Rosdiana Natzir, Ph.D, Sp.Biok  
                   : Dr. dr. Syafri Kamsul Arif, Sp.An-KIC-KAKV  
                   : Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D  
                   : dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med., Ph.D., Sp.GK(K)  
                   : Dr. dr. Deviana Soraya Riu, Sp.OG  
                   : dr. Bau Dilam Ardyansyah, MBS., MHPE  
 Pengarah : dr. A. Yasmin Syauki, M.Sc, Sp.GK  
                   : dr. Asty Amalia  
 Ketua : dr. Faqi Nurdiansyah Hendra  
 Sekretaris : dr. Nurul Qalby  
 Anggota : dr. Berti Julian Nelwan, M.Kes., Sp.PA, Sp.F  
                   : dr. Lia Hafiyani, M.Pharm.Sc  
                   : dr. Diandra Sabrina  
                   : Andi Tenri Aru, SH  
                   : Vera Risvani Angelina  
                   : Muh. Asyraf A.S.

**BUKU PANDUAN MAHASISWA  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

# DAFTAR ISI

HALAMAN

DAFTAR ISI

3

SAMBUTAN DEKAN

4

SAMBUTAN KETUA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

5

● **GAMBARAN UMUM**

6

SEJARAH

7

VISI, MISI DAN NILAI

10

STRUKTUR ORGANISASI

11

KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER

17

STAF PENGAJAR

28

DENAH

36

● **ZONA AKADEMIK**

41

PERKULIAHAN

42

TUTORIAL

44

PRAKTIKUM & CLINICAL SKILL LAB

47

UJIAN

49

PENASIHAT AKADEMIK

50

KULIAH KERJA NYATA

51

● **KEHIDUPAN MAHASISWA**

52

ORGANISASI KEMAHASISWAAN

53

PERPUSTAKAAN

55

LAYANAN KESEHATAN

55

STUDENT HOUSING

56

TRANSPORTASI

57

BEASISWA

59

INTERNATIONAL OFFICE

60

FASILITAS WI-FI

61

KALENDER KEGIATAN

61

NOMOR TELEPON PENTING

62

LAYANAN LOST & FOUND

62



# SAMBUTAN DEKAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT dan tidak lupa kita sampaikan pula salam dan shalawat kepada junjungan kita Rasulullah SAW, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Student Guide Book Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Tahun Ajaran 2015/2016 dapat hadir memberi petunjuk bagi para mahasiswa baru.

Pertama-tama, selamat bergabung sebagai mahasiswa dalam Keluarga Besar Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin merupakan salah satu Fakultas Kedokteran terbaik dalam sejarah kedokteran di Indonesia, yang telah menghasilkan alumni-alumni sukses, baik di dalam maupun luar negeri.

Saat ini, menjadi seorang dokter tidaklah semakin mudah. Diharapkan lulusan fakultas kedokteran di Indonesia nantinya dapat bersaing dengan dokter lulusan luar Indonesia yang akan berpraktek di negara kita melalui kesepakatan AFTA dan MEA 2015. Berbagai regulasi telah dibuat dan dijalankan saat ini guna menjamin mutu dokter Indonesia, seperti Standar Kompetensi Dokter Indonesia, Undang-Undang Pendidikan Kedokteran, Kode Etik Kedokteran Indonesia, Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter, dan Program Internship. Juga adanya akreditasi bagi Fakultas Kedokteran merupakan salah satu standar penjaminan mutu pendidikan kedokteran Indonesia. Seorang dokter yang bermutu, bukanlah hanya mengandalkan kepintaran, namun memiliki akhlak dan etika yang baik terhadap pasien, menghormati sejawat, dan mampu mengembangkan diri menjadi 7-star doctor, yaitu seorang dokter yang juga dapat menjadi komunikator, manajer, pengambil keputusan, peneliti, beriman dan bertaqwa, dan pemimpin dalam komunitas, utamanya di bidang kesehatan.

Menjadi seorang dokter merupakan suatu kebanggaan juga tanggung jawab yang besar. Setiap mahasiswa dituntut untuk belajar dan mengembangkan potensinya semaksimal mungkin dan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin adalah wadah yang tepat untuk membina potensi tersebut. Semoga para mahasiswa baru dapat membanggakan dan mengharumkan nama fakultas, universitas, serta bangsa dan negara.

Wabillahi taufik wal hidayah

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

**Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS, FICS**



## KETUA PROGRAM STUDI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji hanya milik Allah SWT. Serta shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, maka Student Guide Book Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diselesaikan dengan baik.

Selamat datang di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Selama setidaknya 5,5 tahun ke depan, para mahasiswa baru akan ditempa menjadi seorang dokter di tempat ini. Adapun buku panduan ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran dan informasi dasar yang penting bagi mahasiswa selama masa pendidikan. Diharapkan adik-adik mahasiswa baru mendapatkan pengertian bagaimana sistem pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dokter, yang tentu saja berbeda dengan pada saat berada di sekolah menengah atas.

Untuk dapat menjadi seorang dokter, setiap mahasiswa baru akan melalui 2 tahap program studi pendidikan dokter, yaitu tahap akademik untuk mencapai gelar sarjana kedokteran (3,5 tahun) dan profesi dokter untuk mendapatkan gelar dokter (2 tahun). Hal ini sesuai dengan Standar Edukasi Dokter Indonesia yang dikeluarkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia pada tahun 2012 dalam rangka menjamin kualitas dokter lulusan Indonesia. Selama menjalani proses pendidikan, tentulah tidak akan mudah dan mungkin saja akan menemui beberapa masalah. Dalam buku panduan ini akan dijelaskan beberapa hal mengenai proses akademik, fasilitas yang disediakan, serta aturan-aturan yang mengatur berbagai hal saat menjalani pendidikan. Akan tetapi, buku panduan ini mungkin saja tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan mahasiswa. Jangan sungkan untuk bertanya pada para staf pengajar ataupun staf administrasi bila ada hal yang ingin ditanyakan.

Akhir kata, menjadi dokter bukanlah perkara mudah. Diperlukan tekad yang kuat dan jangan mudah menyerah dalam menghadapi setiap permasalahan. Asah terus kemampuan diri demi mencapai kualitas setara seven-star doctor. Semoga buku panduan ini dapat membantu selama proses pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Wabillahi taufik wal hidayah

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin  
**dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med., Ph.D., Sp.GK(K)**





UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

# GAMBARAN **UMUM**

◆ **SEJARAH**

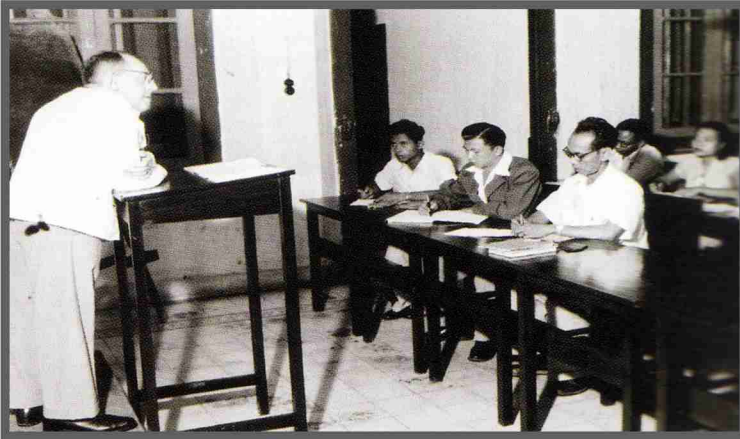
◆ **VISI, MISI DAN NILAI**

◆ **STRUKTUR ORGANISASI**

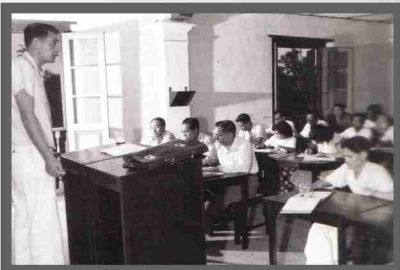
◆ **KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER**

◆ **STAF PENGAJAR**

◆ **DENAH**



## SEJARAH



Tanggal 28 Januari 1956, menjadi awal tonggak sejarah dunia kedokteran di Makassar dengan diresmikannya sebuah lembaga pendidikan dokter dengan nama “Fakultas Kedokteran Makassar” oleh Prof. Ir. R. Soewandi yang menjabat sebagai Menteri P dan K pada saat itu. Langkah awal ini bermula dari keinginan besar masyarakat kota Makassar untuk memiliki Fakultas Kedokteran dan adanya “Gentlemen Agreement” antara pihak Kementerian P dan K dengan Yayasan Balai Perguruan Tinggi Sawerigading mengenai pendirian sebuah Universitas Negeri di Makassar. Kesepakatan ini ditindaklanjuti dalam rapat Dewan Menteri tanggal 22 Oktober 1953 yang membentuk Panitia Persiapan Fakultas Kedokteran. Panitia ini diketuai oleh Syamsuddin Dg Mangawing dengan Muhammad Rasyid Dg Sirua sebagai sekretaris dan J.E. Tatengkeng, Andi Patiwiri serta Sampara Dg Lili sebagai anggota-anggotanya. Andi Pangerang Pettarani selaku Gubernur Sulawesi dan Ahmad Dara Syahrudin selaku Walikota Besar Makassar mengambil kebijakan untuk menanggulangi segala hal yang diperlukan dalam pendirian Fakultas Kedokteran di kota Makassar. Sehingga dengan dana sekitar Rp. 1.500.000,00 dan diatas lahan seluas 50 hektar yang sebagian besar adalah tanah rawa di kawasan Baraya, dibangunlah gedung Fakultas Kedokteran yang dirancang khusus oleh Ir. J. Th. Dhroof.

Peresmian Universitas Hasanuddin oleh Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta pada tanggal 10 September 1956 menyebabkan status Fakultas Kedokteran Makassar berubah menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Perubahan ini terjadi dikarenakan syarat pendirian Universitas saat itu adalah minimal satu fakultas eksakta dan dua fakultas non eksakta. Sehingga Fakultas Kedokteran Makassar dimasukkan





untuk “menyertai” Fakultas Hukum dan Ekonomi yang telah lebih dulu hadir (8 Oktober 1948).

Angkatan pertama Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin diterima bulan Januari 1956. Ujian masuk dilaksanakan secara lokal, dimana 65 orang dinyatakan lulus sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Bulan Agustus pada tahun yang sama diterima angkatan kedua sebanyak 60 orang. Pada angkatan kedua inilah yang pertama kali menjalani masa prosesi pengenalan yang disebut Perpelontjoan. Kegiatan yang berlangsung selama dua minggu penuh ini mencakup pemberian materi pengenalan disertai aktivitas fisik. Aktivitas-aktivitas tersebut tergolong keras karena menuntut banyak kekuatan fisik dan mental, tetapi sifatnya mendidik serta memupuk rasa senasib dan sepenanggungan antar mahasiswa baru.

Sistem perkuliahan pada periode ini dilaksanakan menurut sistem tingkat, dimana mahasiswa harus melulusi semua mata kuliah yang disajikan untuk naik tingkat ke tingkat berikutnya. Fase preklinik ini dilalui selama empat tahun (empat tingkat) sedangkan fase klinik dilalui selama dua tahun (dua tingkat). Sebagai suatu institusi yang baru, tentu berbagai kendala telah dialami dalam menjalankan proses pendidikan. Salah satunya adalah karena belum memiliki dosen tetap untuk semua bidang ilmu. Untuk mengatasi hal tersebut, maka didatangkanlah dosen dari dalam maupun luar negeri. Dari dalam negeri dosen Universitas Indonesia (UI), Universitas Gajah Mada (UGM) dan Universitas Padjajaran (UNPAD) tercatat pernah menjadi pembimbing para “Calon Dokter Makassar” ini. Sedangkan dari luar negeri ada tenaga pengajar Belanda dan Jerman. Pada tahun 1958 beberapa dosen dari UGM diangkat menjadi dosen tetap. Tahun 1961 dimulailah penerimaan asisten yang berasal dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Para asisten inilah yang menjadi cikal bakal dosen tetap Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Pada tahun 1988, setelah 32 tahun menghuni kampus lama di Baraya, Fakultas Kedokteran secara resmi pindah ke kampus baru Tamalanrea di Jalan Perintis Kemerdekaan, sekitar 10 km dari pusat kota Makassar. Untuk memudahkan proses pendidikan, terutama pendidikan klinik maka pada tahun yang sama dimulailah pembangunan rumah sakit yang kelak diberi nama Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo. Setelah melalui jalan panjang, Rumah Sakit ini selesai dan mulai difungsikan pada tahun 1993 dengan status Rumah Sakit kelas A.

Memasuki abad ke 21 terjadi perubahan yang sangat mendasar akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Seiring dengan itu, globalisasi dan tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang





lebih berkualitas merupakan hal yang tidak bisa lagi dihindari. Hal ini mendorong Fakultas Kedokteran untuk merenungkan kembali keberadaannya ditengah perubahan tersebut. Seiring dengan hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional mencanangkan Paradigma Baru Pendidikan Tinggi dengan meningkatkan relevansi, akuntabilitas, manajemen internal serta secara terus menerus melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan pendidikan. Atas dasar inilah maka Fakultas Kedokteran diawal tahun 2002 melakukan perubahan terhadap kurikulumnya. Perubahan tersebut yaitu dari pendidikan berbasis disiplin menjadi terintegrasi. Dalam perkembangannya, metode pembelajaran juga mengalami perubahan dari sebagian besar kuliah menjadi tutorial (pembelajaran berbasis masalah). Kegiatan keterampilan klinik juga ditingkatkan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan sistem blok, dimana satu semester dilaksanakan tiga blok. Sistem ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien dalam waktu dan penggunaan tenaga dosen. Tidak terlalu banyak lagi materi yang tumpang tindih. Dengan demikian waktu pendidikan dokter dapat dipersingkat menjadi lima tahun (3 tahun preklinik dan 2 tahun klinik). Sistem ini tidak hanya mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu ke dalam sistem organ, tetapi juga sejak awal mengintegrasikan pengalaman belajar lapangan untuk kedokteran komunitas.

Sebagai salah satu langkah maju untuk memperkenalkan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ke dunia internasional maka sejak tahun ajaran 2006/2007 telah dibuka kelas Internasional. Kelas ini tetap menggunakan kurikulum yang sama dengan kelas reguler, namun menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

Pendidikan dokter spesialis juga pada dekade ini mengalami kemajuan yang sangat pesat baik dalam jumlah maupun sistem pendidikannya. Pada masa inilah diperkenalkan combined-degree, dimana pendidikan dokter spesialis dijalankan bersama dengan pendidikan master dan dokter spesialis. Program ini juga merupakan salah satu bentuk efisiensi pendidikan dokter spesialis dan dapat meningkatkan kompetensi akademik dokter spesialis.

Dengan sistem pendidikan seperti yang berlaku pada saat ini, menyebabkan beban mahasiswa juga akan bertambah. Namun, kegiatan kemahasiswaan juga harus tetap berjalan. Kegiatan kemahasiswaan merupakan pelengkap bagi sistem pendidikan dokter karena melalui kegiatan kemahasiswaanlah kepemimpinan, wawasan dan kemampuan kerjasama yang merupakan persyaratan untuk menjadi dokter masa depan dibangun.



# UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN

## VISI

Pada tahun 2015, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin menjadi Fakultas Kedokteran yang Berwawasan Internasional, Berjiwa Maritim dan Berorientasi Masyarakat.

## VISI STRATEGIS

Pada tahun 2015 Menjadi Fakultas Kedokteran Berstandar Internasional yang Mampu Meningkatkan Kesehatan Masyarakat.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian berkualitas internasional dan mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat sejahtera.
2. Menyelenggarakan tata kelola Fakultas yang baik (Good Faculty Governance) dan Kepemimpinan yang efektif.

## MISI

## NILAI

Dalam menjalankan misinya, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin menjunjung tinggi nilai-nilai berikut :

- Semangat mengembangkan diri dan belajar seumur hidup
- Selalu meningkatkan mutu dan akuntabilitas
- Lingkungan kolegial (kesejawatan)
- Senantiasa tanggap akan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan internasional terhadap kesehatan.





# STRUKTUR ORGANISASI

## FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN



### DEKAN

Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS, FICS



**Pembantu Dekan I**  
Bidang Akademik  
Prof. dr. Rosdiana Natzir, Ph.D



**Pembantu Dekan II**  
Bidang Administrasi & Keuangan  
Dr. dr. Syafri K. Arif, Sp.An-KIC-KAKV



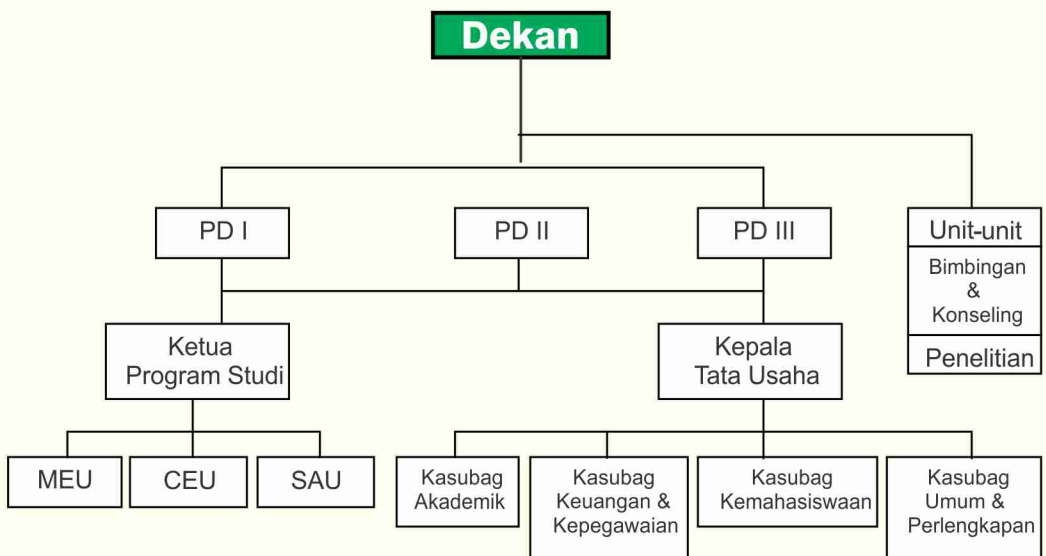
**Pembantu Dekan III**  
Bidang Kemahasiswaan  
Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter : dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med, Ph.D, Sp.GK  
Unit Bimbingan dan Konseling : Dr.dr. Saidah Syamsuddin, Sp.KJ  
Kepala Unit Penelitian : dr. Sitti Wahyuni, Ph.D

### Personalia Staf Administrasi

Kepala Bagian Tata Usaha : Dra. Henriati  
Kasubag Keuangan & Kepegawaian : Muliaty Badaruddin, S.Sos, MM  
Kasubag Akademik : Kamaruddin DM, STP  
Kasubag Kemahasiswaan : Muliati Said, ST, MM  
Kasubag Umum & Perlengkapan : Baharuddin, S.Sos



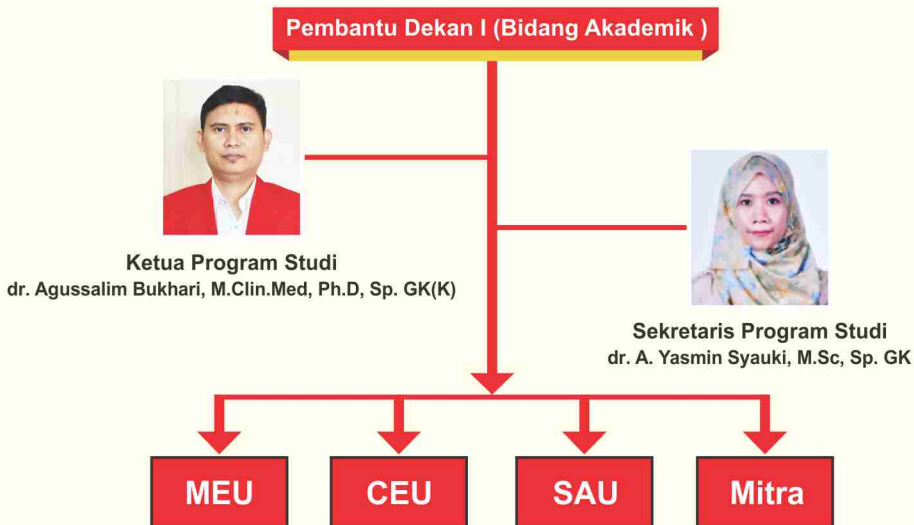


## STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNHAS

Program Studi Pendidikan Dokter FK – Unhas merupakan struktur di bawah Pembantu Dekan bidang Akademik yang bertanggung jawab mengatur proses pembelajaran pada fase akademik dan fase profesi untuk menghasilkan lulusan dokter sesuai dengan Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI 2012). Saat ini, proses pembelajaran pada fase akademik berlangsung selama 7 semester dan fase profesi berlangsung selama 4 semester.

Program Studi Pendidikan Dokter FK Unhas memiliki struktur pengurus yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, beberapa unit (Medical Education Unit (MEU), Clerkship Education Unit (CEU), Student Assessment Unit (SAU), Mitra) dan beberapa staf pegawai.

Prodi Pendidikan Dokter memiliki 3 unit yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan tahapan proses pembelajaran yaitu MEU untuk proses pembelajaran pada fase akademik, CEU untuk proses pembelajaran pada fase profesi dan SAU untuk melakukan standarisasi penilaian pada kedua tahapan tersebut. Saat ini FK Unhas juga menjadi FK Pembina untuk FK yang baru berdiri seperti FK – Unismuh, FK- Undana, FK- Unhalu dan FK – Unisa. Untuk mengatur proses pembelajaran yang berlangsung di FK unhas dengan FK mitra maka Prodi memiliki 1 unit yaitu kemitraan untuk mengatur jadwal pembelajaran di FK mitra tersebut.



## MEDICAL EDUCATION UNIT (MEU)



KETUA MEU

Medical Education Unit yang disingkat MEU merupakan unit fungsional dibawah Program Studi Pendidikan Dokter yang bertugas dalam menyelenggarakan pendidikan bagi mahasiswa tahap akademik. MEU memfasilitasi penjadwalan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Kuliah, Praktikum, Tutorial dan CSL). MEU menyediakan Modul Tutorial dan Manual CSL yang dapat diakses melalui website : [www.med.unhas.ac.id/meu](http://www.med.unhas.ac.id/meu).

## STRUKTUR ORGANISASI MEDICAL EDUCATION UNIT (MEU) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNHAS



Ketua : dr. Firdaus, Ph.D  
Sekretaris : dr. Asty Amalia

### Divisi Perkuliahan

Koordinator :  
Dr. dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK  
Anggota : dr. Monika Fitria Farid, Sp.OG  
            dr. Lisa Tenriesa, M.MedSc  
            dr. Lia Hafiyani, M.Pharm.Sc

### Divisi Tutorial/PBL

Koordinator :  
Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD  
Anggota : dr. Hasan Nyambe  
            dr. Widya Widita, M.Kes, Sp.KK  
            dr. Faqi Nurdiansyah Hendra

### Divisi CSL/Praktikum

Koordinator :  
Dr. dr. Femi Syahrani, Sp.PD  
Anggota : dr. Shelly Salmah, M.Kes  
            (Ketua Laboratorium)  
            dr. Husni Cangara, Ph.D  
            dr. Arif Santoso, Sp.P, FACS, Ph.D

### Staf Administrasi :

Astria Rapsiniani, S.Kom  
Nursiah  
M. Thamrin  
Sofyan Yunus



## CLINICAL EDUCATION UNIT (CEU)

Clinical Education Unit yang disingkat CEU merupakan unit fungsional dibawah Program Studi Pendidikan Dokter yang bertugas dalam menyelenggarakan pendidikan bagi mahasiswa pada tahap profesi. CEU bertugas mengkoordinir sirkulasi mahasiswa kepaniteraan klinik secara umum dan mengkoordinir registrasi dan verifikasi mahasiswa yang akan mengikuti ujian komprehensif. Tugas lain adalah menyediakan buku panduan dan buku log untuk mahasiswa selama kepaniteraan klinik.



KETUA CEU

### STRUKTUR ORGANISASI CLINICAL EDUCATION UNIT (CEU) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNHAS

- Ketua : Dr. dr. Deviana Soraya Riu, Sp. OG  
Sekretaris : dr. Adelina T. Poli, Sp. M
- Divisi Rotasi : Dr. dr. A. Muh. Takdir Musba, Sp. An  
dr. Ulfa Camelia Indiasari, Sp. F
- Divisi Logbook : dr. Idrianti Idrus, Sp. KK  
Dr. dr. Devy Wuysang, Sp. S  
Dr. dr. Sri Ramadhani K, M.Kes
- Divisi Tutorial : Dr. dr. Tutik Harjanti, Sp.PD-KHOM  
Dr. dr. Martira Madepungeng, Sp. A  
Dr. dr. Muh. Fadjar Perkasa, Sp. THT-KL  
Dr. dr. Muh. Faisal Idrus, Sp.KJ  
dr. Henry Yulianto, Sp.OT, Ph.D
- Divisi CSL : dr. M. Abrar Ismail, M.Kes, Sp.M  
Dr. dr. Sharvianti A, Sp. OG  
dr. Dario Nelwan, Sp. Rad
- Staf Administrasi : Nur Aswi, S.Pi  
Muhammad Supriadi





## STUDENT ASSESSMENT UNIT (SAU)

Student Assesment Unit yang disingkat SAU merupakan unit fungsional di bawah Program Studi Pendidikan Dokter yang bertugas dalam menyelenggarakan proses penilaian baik pada tahap akademik maupun tahap profesi bagi mahasiswa. SAU bertugas dalam pengaturan pelaksanaan ujian seperti ujian Paper Based Test, Computer Based Test, Ujian Praktikum, Ujian Objective Structured Clinical Examination (OSCE), Ujian Komprehensif untuk mahasiswa tahap profesi dan Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Studi Dokter (UKMPPD). Guna menunjang mutu lulusan, SAU juga memfasilitasi pelaksanaan bimbingan Ujian Akhir Kompetensi.

### STRUKTUR ORGANISASI STUDENT ASSESSMENT UNIT (SAU) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNHAS

Ketua : dr. Bau Dilam Ardiansyah, MBSC, M.Med  
Sekretaris : dr. Nurul Qalby

#### Divisi Ujian Tahap Akademik

Koordinator : Dr. dr. Sitti Rafiah, M.Si  
Penanggung Jawab CBT dan PBT Blok : dr. Yenni Yusuf, MID  
dr. Qushay Umar Malinta  
Penanggung Jawab Ujian Praktikum : dr. Triani Hastuti Hatta, M.Kes,Sp.KK  
Penanggung Jawab Ujian OSCE Blok : dr. Ahmad Ashraf, M. Kes.,Sp.M

#### Divisi Ujian Tahap Profesi

Koordinator : dr. Dimas Bayu, Sp.PD  
Penanggung Jawab Ujian Departemen Klinik : dr. Airin Mappewali, M.Kes,Sp.KK  
Penanggung Jawab Ujian OSCE Kompre : dr. Yose Waluyo, Sp.KFR  
Penanggung Jawab Ujian CBT Kompre : dr. Akhtar Fajar Muzakir,Sp.JP

#### Divisi Ujian Akhir

Koordinator : dr. Sri Asriyani, Sp.Rad, M.MedEd  
Penanggung Jawab CBT UKMPPD : dr. Rafikah Rauf, M.Kes,Sp.Rad  
Penanggung Jawab OSCE UKMPPD : dr. Syarif,Sp.U  
Penanggung Jawab Pembimbingan Ujian Akhir : dr. Ririn Nislawati

#### Staf Administrasi

: Rahmiah  
Zakiah, SKM  
Olcha, SE





# KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER

## A. Tujuan Pendidikan Dokter

Tujuan pendidikan dokter di Universitas Hasanuddin sesuai dengan tujuan pendidikan dokter Indonesia dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat serta tujuan, visi dan misi Universitas. Selain itu dokter lulusan Universitas Hasanuddin diharapkan memiliki kualitas sebagai “seven-stars doctor” seperti yang dirumuskan di dalam konferensi kerjasama antara WHO (World Health Organization) dan WONCA (World Organization of Family Doctors) pada tahun 1994, sebagai referensi dan rekomendasi yang berarti “dokter keluarga (dokter umum) harus memiliki peran dalam mencapai sistem pelayanan kesehatan yang berkualitas, efektif dalam pembiayaan, dan setara” dan 2 kualifikasi tambahan. Untuk memenuhi tanggung jawab ini, seorang dokter umum harus memiliki kompetensi yang cukup dalam melakukan pelayanan kepada pasien dan harus dapat mengintegrasikan pelayanan kesehatan berbasis komunitas dan individu, yang meliputi kompetensi sebagai : (1)Pemberi pelayanan, (2)Pembuat keputusan, (3)Komunikator, (4)Pemimpin masyarakat, dan juga sebagai (5)Manajer sesuai dengan rumusan WHO ditambah juga kualifikasi sebagai (6)Peneliti dan memiliki (7) Iman dan Taqwa.

Dengan berlandaskan pada tujuan pendidikan program studi pendidikan dokter tersebut, dirumuskanlah 11 Sasaran Pembelajaran yang mengacu kepada SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) tahun 2012, merepresentasikan tujuh kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang dokter Indonesia, dilengkapi dengan tiga kompetensi tambahan yang dirumuskan berdasarkan kearifan lokal di lingkungan Universitas Hasanuddin. Kesepuluh sasaran pembelajaran ini mendeskripsikan hal-hal yang akan diperoleh mahasiswa ketika kelak telah meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran UNHAS. Kesebelas Sasaran Pembelajaran ini adalah :

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
3. Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan non-verbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.





5. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.
6. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
7. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
8. Menerapkan ilmu kedokteran secara komprehensif dalam menangani masalah dan penyakit tropis dengan tuntas.
9. Menangani aspek dan masalah kesehatan pada keadaan/fase sebelum, saat dan sesudah bencana
10. Mampu melakukan praktik kesehatan secara inter-profesional dan berbasis komunitas.

Lulusan Fakultas Kedokteran UNHAS akan memiliki kompetensi utama sebagai dokter umum, dengan mengacu kepada Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 yang merumuskan 7 area kompetensi, meliputi etika, moral, medikolegal, profesionalisme dan keselamatan pasien, komunikasi yang efektif, keterampilan klinik, sains medis, manajemen masalah kesehatan, manajemen informasi, serta evaluasi dan pengembangan diri (SP 1,2,3,4,5,6,7). Kompetensi tambahan yang akan dimiliki oleh lulusan FK UNHAS dirumuskan berdasarkan kearifan lokal dan dikembangkan sesuai visi, misi, dan kondisi lokal universitas dan daerah Sulawesi Selatan, namun tetap mempertahankan visi internasional dan prinsip berorientasi komunitas. Lulusan FK UNHAS diharapkan untuk memiliki kompetensi pendukung di bidang kedokteran tropis serta kemampuan untuk melakukan praktik interprofesional yang berbasis komunitas (SP 8, 10). Kompetensi komplementer berupa keterampilan khusus dalam menangani aspek dan masalah kesehatan serta manajemen bencana (ELO 9), akupunktur dan manajemen nyeri, disajikan dalam bentuk mata kuliah pilihan.





## B. Kurikulum Program Pendidikan Dokter

Pada tahun 2002 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin menjalankan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum ini menggunakan tehnik pembelajaran dengan metode Problem Based Learning (PBL) terintegrasi. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menerapkan paradigma baru pendidikan tinggi yaitu konsep SPICES : Student centered, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective, dan Systematic. Selain itu, terdapat pula penyesuaian waktu pendidikan yang semula 6 tahun menjadi 5 tahun, yang kemudian mengalami perubahan kembali pada tahun 2015 menjadi 5,5 tahun. Paradigma pendidikan baru ini meletakkan mahasiswa sebagai subjek yang harus active and self directed learning dan bertanggung jawab atas pembelajarannya. Perlu dipahami bahwa hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi kebanyakan mahasiswa. Usaha peningkatan active and self-directed learning ini membutuhkan mahasiswa yang ingin belajar (willing students), guru yang bersimpati pada mahasiswa (sympathetic teachers), dan institusi yang memfasilitasi interaksi antara keduanya.

Oleh karena itu sejak diberlakukannya KBK, Fakultas Kedokteran UNHAS menggunakan berbagai metode pembelajaran selain kuliah tatap muka. Kegiatan tutorial merupakan salah satu kegiatan proses belajar mengajar terpenting dalam pelaksanaan implementasi Problem Based Learning. Untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan PBL, diperlukan tutor yang mempunyai skills (keterampilan) yang memadai untuk bertindak sebagai fasilitator bagi para mahasiswa dalam diskusi kelompok. Dengan diselenggarakannya tutorial maka ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh seperti:

- Tutorial memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan yang mendalam, karena mahasiswa secara aktif mencari informasi yang diperlukan pada suatu area informasi yang khusus.
- Di dalam tutorial dikenalkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh seorang profesi kesehatan, sehingga mendukung berkembangnya keterampilan profesional.
- Mahasiswa secara aktif berinteraksi dan berbagi pendapat/pengalaman dengan mahasiswa lain di dalam kelompoknya, sehingga tutorial dapat



meningkatkan keterampilan komunikasi dan keterampilan interpersonal.

- Struktur tutorial yang didasarkan pada masalah memacu mahasiswa untuk memahami permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya sebagai bekal untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.
- Mahasiswa dibiasakan untuk mencari sendiri informasi yang dibutuhkan selama tutorial, hal ini penting untuk mengembangkan kelestarian belajar sepanjang hidup.
- Di dalam tutorial ada kebebasan bagi tiap kelompok dan individu untuk menetapkan tujuan belajarnya karena kemampuan masing-masing berbeda, dengan demikian tutorial diperlukan untuk mendorong terciptanya rasa tanggung jawab belajar.
- Kebiasaan mahasiswa selalu ingin tahu dan mandiri diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk belajar lebih lanjut lagi dan juga menyempurnakan praktek profesionalnya.

Pembelajaran di klinik terkadang tidak cukup untuk pelatihan keterampilan klinik bagi mahasiswa sehingga fakultas Kedokteran menggunakan Clinical Skill Laboratory sebagai alat untuk mempelajari berbagai keterampilan klinik. Sepanjang kurikulum, mahasiswa akan mempelajari berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk keefektifan penanganan pasien. Keterampilan ini mencakup keterampilan komunikasi, keterampilan interpersonal klinik dan keterampilan klinik seperti tehnik pemeriksaan fisik, keterampilan prosedural dan keterampilan laboratorium. Mahasiswa akan didorong untuk mempelajari dan melakukan keterampilan-keterampilan tersebut sejak tahap awal pendidikan mereka. Latihan keterampilan ini akan disesuaikan dengan masalah yang saat ini sedang dipelajari mahasiswa baik yang diperoleh di kuliah maupun di tutorial. Mahasiswa akan mempraktekkan keterampilan di Clinical Skill Laboratory dengan menggunakan alat peraga (manikin) dan juga antar sesama mahasiswa, sebelum mempraktekkannya pada pasien. Pencapaian keterampilan akan dimonitor melalui ujian Objective Structured Clinical Examination (OSCE).

Selain melalui Clinical skill laboratory, untuk beberapa keahlian yang sifatnya demonstrasi atau teknik dasar maka mahasiswa akan mempelajarinya melalui metode praktikum terintegrasi. Dalam sistem Praktikum terintegrasi mahasiswa tidak lagi melakukan praktikum hanya pada salah satu laboratorium saja dalam satu waktu tertentu, namun pada metode ini mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik dasar dari berbagai laboratorium yang diintegrasikan sebagai satu kesatuan sistem. Jadi mahasiswa dapat memahami materi yang dipraktikkan secara lebih luas dan terstruktur. Begitu pula pada saat penilaian kemampuan laboratorium, seluruh laboratorium yang terlibat akan memberikan ujian pada saat yang sama.



## TAHAP PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN

Kode	Semester 1	SKS
104C116	Biomedik 1	6
105C116	Biomedik 2	6
106C112	Keterampilan Belajar	2
171C112	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
109C114	Bioetik & Humaniora	4
	<b>Total</b>	<b>20</b>

Kode	Semester 2	SKS
106C115	Biomedik 3	5
101C117	Mekanisme Dasar Penyakit	7
138C117	Imunologi & Hematologi	7
	CSL 1	2
	<b>Total</b>	<b>21</b>

Kode	Semester 3	SKS
137C115	Sistem Muskuloskeletal	5
204C115	Sistem Respirasi	5
203C115	Sistem Kardiovaskuler	5
183C113	CSL 2	3
273C113	Metodologi Penelitian	3
072U003	Agama Islam	3
073U003	Agama Katolik	
074U003	Agama Protestan	
075U003	Agama Hindu	
076U003	Agama Budha	
	<b>Total</b>	<b>24</b>

Kode	Semester 4	SKS
241C115	Endokrin & metabolik	5
239C115	Sistem Urogenital	5
240C115	Sistem Reproduksi	5
080U002	Bahasa Indonesia	2
081U002	Bahasa Inggris	2
	CSL 3	3
	<b>Total</b>	<b>22</b>

Kode	Semester 5	SKS
136C118	Neuropsikiatri	8
306C117	Sistem Indera Khusus	7
277C113	Filsafat Ilmu	3
082U003	Kewarganegaraan	3
385C113	CSL IV	3
	<b>Total</b>	<b>24</b>

Kode	Semester 6	SKS
307C115	Sistem Gastroenterohepatologi	5
375C115	Forensik & Medikolegal	5
382C115	Siklus Hidup	5
383C113	CSL V	3
379C112	Akupunktur *	2
381C112	Manajemen Nyeri *	2
499UU4	KKN	4
	<b>Total</b>	<b>24</b>

Kode	Semester 7	SKS
343C115	Kedokteran Tropis	5
342C115	Kedaruratan & Traumatologi	5
376C115	Kedokteran Komunitas	5
384C113	CSL VI	3
380C112	Manajemen Bencana*	2
301C116	Skripsi	6
	<b>Total</b>	<b>24</b>

Catatan:

\* : Mata Kuliah Pilihan



**PETA PENYAJIAN KURIKULUM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

SEMESTER	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
7	Kedokteran Tropis (5)					Kedaruratan dan Traumatologi (5)					Kedokteran Komunitas (5)					OSCE	UAS	Pemasukan Nilai				
	CSL VI (3), MANAJEMEN BE NCANA* (2), Skripsi (4)																					
6	Gastroenterohepatologi (5)					Forensik dan Medikolegal (5)					SIKLUS HIDUP (5)											
	Akupunktur*(2 SKS), CSL V (3), MANAJEMEN NYERI* (2), KKN(4)																					
5	Neuropsikiatri (8)					Sistem Indera (7)																
	Filsafat (3 SKS), Kewarganegaraan (3 SKS), CSL IV (3)																					
4	Endokrin dan Metabolisme (5)					Urogenital (5)					Reproduksi (5)											
	Bahasa Indonesia (2 SKS), Bahasa Inggris (2 SKS), CSL III (3)																					
3	Muskuloskeletal (5)					Respirasi (5)					Kardiovaskular (5)											
	CSL II (3), Metodologi Penelitian (3 SKS), Agama (3 SKS)																					
2	Biomedik III (36 jam x 5), (5)					Mekanisme Dasar Penyakit (18 jam x 9)(7), Imunologi dan Hematologi (18 jam x 9)(7)																
	CSL I (2, 4 jam)																					
1	Biomedik I (6)(8 minggu), Biomedik II (6)(8 minggu),																					
	Keterampilan Belajar (2 SKS), Kesehatan Masyarakat (2 SKS), Bioetik dan Humaniora (4 SKS)																					
Minggu ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				16	17	18	19





## **A** TAHAP PROGRAM PROFESI DOKTER

Tahap profesi atau kepaniteraan berlangsung selama 4 semester yang secara keseluruhannya berlangsung pada fasilitas kesehatan yang telah memenuhi persyaratan sebagai tempat pendidikan. Pada tahun pertama, kepaniteraan berlangsung pada bagian-bagian medis atau medikal sains (ilmu penyakit dalam, ilmu kesehatan anak, ilmu penyakit saraf, ilmu kesehatan jiwa, ilmu kesehatan kulit, dan radiologi). Tahun kedua kegiatan kepaniteraan klinik dilakukan pada bagian-bagian bedah atau surgikal sains (ilmu bedah, ilmu kebidanan dan penyakit kandungan, THT, penyakit mata, anestesi, ortopedi dan traumatologi, forensik dan medikolegal) dan kesehatan masyarakat. Pada setiap kepaniteraan dilakukan kegiatan menerima pasien baru (anamnesis, pemeriksaan fisik dan diagnosa), dan tindakan medik yang disyaratkan dalam kompetensi, follow up pasien, pembacaan kasus, dan tinjauan pustaka. Pada tiap akhir tingkat kepaniteraan dilakukan ujian komprehensif untuk menilai pencapaian kompetensi seperti tercantum dalam SKDI. Untuk mahasiswa akhir tahun 4 mengikuti ujian komprehensif I dan untuk mahasiswa akhir tahun 5 mengikuti ujian komprehensif II. Setelah menyelesaikan program kepaniteraan klinik selama dua tahun, mahasiswa akan mengikuti Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) baik Computer Based Test (CBT) dan OSCE. Setelah dinyatakan lulus, maka lulusan memperoleh gelar dokter.



### Tahun 4

• Radiologi	3 minggu
• Ilmu penyakit Dalam	11 minggu
• Ilmu Kesehatan Anak	10 minggu
• Ilmu Penyakit Saraf	4 minggu
• Ilmu Kedokteran Jiwa	4 minggu
• Ilmu Penyakit Kulit & kelamin	4 minggu
• Kardiologi	4 minggu

### Tahun 5

• Anestesiologi	4 minggu
• Ilmu Bedah	11 minggu
• Obstetri & Ginekologi	11 minggu
• Ilmu Penyakit Mata	4 minggu
• Ilmu Penyakit THT	4 minggu
• Ilmu Kedokteran Forensik	6 minggu
• Ilmu Kesehatan Masyarakat	10 minggu
• Ortopedi dan Traumatologi	4 minggu



## B TEMPAT KEPANITERAAN KLINIK



Kepaniteraan klinik dilaksanakan pada rumah sakit dimana fasilitas penunjang pendidikan telah lengkap dan tenaga pendidik untuk kepaniteraan telah ada yaitu pada:

1. RS Pendidikan dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar
2. RS Pendidikan Universitas Hasanuddin
3. Rumah Sakit Akademis "Yauri" Makassar
4. Rumah Sakit Labuang Baji Makassar
5. Rumah Sakit Pelamonia Makassar
6. Rumah Sakit Stella Maris Makassar
7. Rumah Sakit Tadjuddin Chalid Makassar
8. Rumah Sakit Dadi Makassar
9. Rumah Sakit Islam Faisal Makassar
10. Rumah Sakit Bersalin St. Fatimah Makassar
11. Rumah Sakit Umum Maros
12. Rumah Sakit Umum Sungguminasa
13. Rumah Sakit Umum Daya
14. Klinik Geriatri
15. Klinik Kedokteran Keluarga
16. Balai Besar Pengobatan Penyakit Paru-paru
17. Balai Kesehatan Mata Masyarakat

Untuk pengalaman belajar lapangan juga dipakai beberapa Puskesmas.

1. Puskesmas Minasa Upa
2. Puskesmas Kassi-Kassi
3. Puskesmas Mangasa
4. Puskesmas Kaluku Bodoa
5. Puskesmas Jumpang Baru
6. Puskesmas Rappokalling
7. Puskesmas Makkasau
8. Puskesmas Tamangapa
9. Puskesmas Antang Perumnas
10. Puskesmas Sudiang
11. Puskesmas Sudiang Raya
12. Puskesmas Jongaya
13. Puskesmas Barombang
14. Puskesmas Tamalate
15. Puskesmas Mamajang
16. Puskesmas Cenderawasih
17. Puskesmas Pertiwi
18. Puskesmas Dahlia
19. Puskesmas Panambungan
20. Puskesmas Bara-Baraya
21. Puskesmas Maradekaya
22. Puskesmas Maccini Sawah
23. Puskesmas Patingaloang
24. Puskesmas Tabaringan
25. Puskesmas Layang
26. Puskesmas Malbar
27. Puskesmas Batua
28. Puskesmas Tamamaung
29. Puskesmas Karuwisi
30. Puskesmas Pampang
31. Puskesmas Antang
32. Puskesmas Antara
33. Puskesmas Tamalanrea
34. Puskesmas Bira





## C Sistem Pembelajaran DAN EVALUASI

### C.1. SISTEM PEMBELAJARAN

Pada tahap awal, metoda pembelajaran yang dipergunakan lebih banyak kuliah formal, yang selanjutnya mengalami transisi menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan aktif dengan menggunakan problem-based learning. Pilihan metoda pembelajaran disesuaikan juga dengan tujuan pendidikan dan sasaran belajar. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Metode yang dipergunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman meliputi:

- Untuk kelas besar (kuliah, team-based learning, presentasi kasus) dipergunakan terutama pada fase pertama untuk memahami konsep dasar dan mengaktifkan pengetahuan yang telah ada sebelumnya, menjelaskan konsep yang kompleks, dan memberikan pemahaman awal mengenai hubungan ilmu dasar dengan klinik;
- Tutorial untuk kelas kecil, seminar, untuk memberi kesempatan terjadinya interaksi, diskusi, eksplorasi dan klarifikasi;
- Menggunakan sumber belajar berbasis komputer (computer-based learning), untuk belajar interaktif dan belajar berbasis bukti (evidence-based learning);
- Kelompok kecil menggunakan kasus klinik, untuk pengalaman belajar di rumah sakit dan di komunitas, dan mengembangkan berpikir kritis;
- Belajar sendiri melalui pemberian tugas, untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman melalui belajar aktif.

Metode yang dipergunakan untuk memperoleh keterampilan meliputi:

- Latihan keterampilan klinik pada kelompok kecil untuk memperoleh keterampilan klinik tertentu;
- Praktikum, untuk mengembangkan kemampuan observasi, manajemen data, dan keterampilan interpretasi, dan keterampilan metoda keilmuan dan prosedur praktis;
- Role play untuk keterampilan komunikasi, mengembangkan sikap profesional dan mengembangkan kemampuan reflektif, dan keterampilan membuat



### C. 2. EVALUASI

Instrumen evaluasi

Berbagai instrumen evaluasi yang dipergunakan untuk menilai pencapaian kompetensi, dimana pemilihan instrumen disesuaikan dengan sasaran belajar yang ingin dinilai.

Instrumen evaluasi yang dipergunakan untuk menilai pengetahuan dan pemahaman :

- Multiple choice question
- Pertanyaan singkat terstruktur
- Laporan tertulis

*Instrumen* evaluasi untuk menilai kemampuan menerapkan pengetahuan, memecahkan masalah, mengevaluasi secara kritis dan keputusan klinik

- Pertanyaan interpretasi data
- Pertanyaan pemecahan masalah
- Kasus klinik
- Presentasi oral

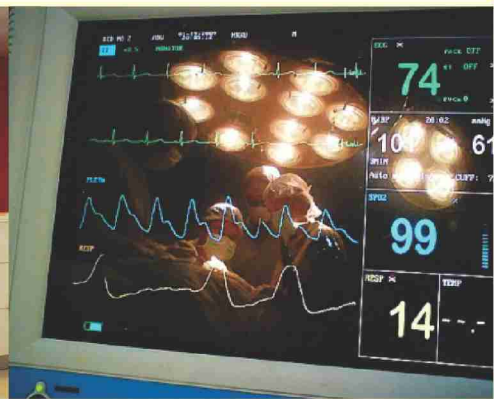
*Instrumen* untuk menilai kompetensi keterampilan, klinik dan profesional:

- *Multi-station objective structured clinical examination* (OSCE)
- Portfolio klinik dan logbook
- Kasus klinik

Penilaian hasil belajar menggunakan penilaian acuan patokan yang mengacu pada sasaran belajar. Penentuan nilai akhir pada fase akademik bervariasi tiap blok mata kuliah bergantung pada proses pembelajaran yang digunakan. Secara umum komponen penilaian tahap akademik meliputi nilai: teori, praktikum, tutorial, dan keterampilan klinik.

Nilai batas lulus (NBL) yang ditetapkan dan telah dipakai oleh semua blok adalah 56. Sedangkan sebaran nilai telah ditetapkan sebagai berikut;

- A :  $\geq 80$
- B+ : 75 – 79
- B : 71 – 74
- B- : 66 – 70
- C+ : 61 – 65
- C : 56 – 60
- E :  $< 56$



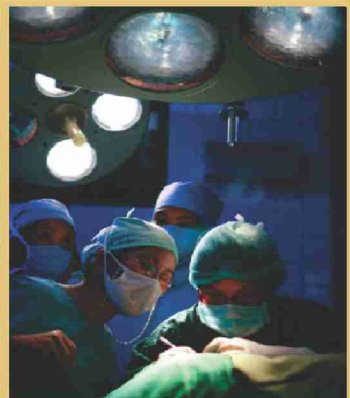
Proporsi komponen penilaian pada tahap profesi bervariasi tergantung pada sasaran pembelajaran pada masing-masing bagian, dengan komponen penilaian tahap profesi meliputi:

- Log-book
- Ujian Kasus Klinik
- Presentasi oral

Nilai:

NILAI ANGKA	NILAI MUTU
> 85	A
81 – 85	A -
76 – 80	B +
71 – 75	B
66 – 70	B -
< 65	E

Oleh *Student Assessment Unit (SAU)*, setiap soal ujian akan dilakukan item analysis untuk menilai kelayakan soal tersebut. Hasil uji tersebut akan disampaikan ke kordinator sistem untuk dilakukan perbaikan.



## STAF PENGAJAR

Staf pengajar Fakultas Kedokteran terbagi atas beberapa departemen, terlibat dan bertanggung jawab sebagai tim dosen pengampu sesuai dengan sistem yang terkait.

Departemen Anatomi : <http://med.unhas.ac.id/anatomi/>

No.	NAMA DOSEN
1	dr. Muh. Iqbal Basri, Sp.S. M.Kes. (KaDep)
2	Dr.dr. Sitti Rafiah, M.Si. (SekDep)
3	dr. Nikmatia Latief, M.Kes, Sp. Rad. (KPM)
4	dr. Harfiah Djayalangkara
5	dr. John Irwan Lisal
6	dr. Hasan Nyambe
7	dr. Asty Amalia
8	dr. Saharuddin
9	dr. Faqi Nurdiansyah Hendra

Departemen Biokimia : <http://med.unhas.ac.id/biokimia/>

No.	NAMA DOSEN
1	dr. Marhaen Hardjo, M.Biomed., Ph.D (KaDep)
2	dr. Bau Dilam Ardyansyah, MBSc., MHPE (SekDep)
3	dr. Ilhamuddin, M.Si (KPM)
4	Prof.dr. Rosdiana Natzir, Ph.D, Sp.Biok
5	dr. Syahrjuita, M.Kes., Sp.THT-KL
6	dr. Ika Yustisia, M.Sc.
7	dr. Kartika Paramita
8	dr. Gita Vita Soraya
9	dr. Willies Vriswan

Departemen Farmakologi : <http://med.unhas.ac.id/farmakologi/>

No.	NAMA DOSEN
1	dr. Robertus Setiadj, M.Kes., Sp.FK (KaDep)
2	dr. Paulus Kurnia, M.Si. (SekDep)
3	dr. Yanti Leman, M.Kes., Sp.KK (KPM)
4	Dra. Uslam, M.Kes.
5	dr. Sakura Muhammad Tola
6	dr. Aussie Fitriani Ghaznawie
7	dr. Jason Sriwijaya
8	dr. Lia Hafiyani, M.Pharm.Sci.
9	dr. Andi Irwan Irawan Asfar, Sp.FK

Departemen Fisiologi : <http://med.unhas.ac.id/faal/>

NO	NAMA DOSEN
1	dr. M. Aryadi Arsyad, M.BiomedSc., Ph.D (KaDep)
2	dr. Arif Santoso, Sp.PFAPSR, Ph.D (SekDep)
3	Prof.dr. Irawan Yusuf, Ph.D
4	Dr.dr. Andi Wardihan Sinrang, MS
5	Dr.dr. Ilhamjaya Pattelongi, M.Kes.
6	Dr.dr. Irfan Idris, M.Kes.
7	dr. Rini Rahmawarni, Sp.PD
8	dr. Citra Rosyidah
9	dr. Andriyani Qaniitha Yusuf
10	dr. Andi Alief Utama Armyn
11	dr. Dara Rosmailina Pabittei, Ph.D
12	dr. Qushay Umar Malinta

Departemen Histologi : <http://med.unhas.ac.id/histologi/>

NO	NAMA DOSEN
1	dr. Rahmawati Minhajat, Ph.D., Sp.PD (KaDep)
2	Dr. dr. Batari Todja Umar, Sp.M (SekDep)
3	dr. Shelly Salmah, M.Kes. (KPM)
4	dr. Triani Hastuti H, Sp.KK, M.Kes.
5	Dr.dr. Mirna, Sp.Rad.
6	dr. Nursyamsi
7	dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M, M.Kes.

Departemen Mikrobiologi : <http://med.unhas.ac.id/mikro/>

NO	NAMA DOSEN
1	dr. Rizalinda, M.Sc., Ph.D (KaDep)
2	dr. Firdaus Hamid, Ph.D (Sekdep)
3	Prof. Dr. dr. Asaad Maidin, M.Sc, Sp. MK (KPM)
4	Prof.dr. Mochammad Hatta, Ph.D, Sp.MK(K)
5	Prof.dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D
6	dr. Andi Rofian Sultan, M.Sc.
7	dr. Lisa Tenriesa M, M.Med.Sc.
8	dr. Munawir
9	dr. Yunialthy Dwia Pertiwi
10	dr. Ammar Abdurrahman Hasyim
11	dr. Andi Wija Indrawan Pangerang

Departemen Gizi Klinik : <http://med.unhas.ac.id/ig/>

NO	NAMA DOSEN
1	Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes., Sp.GK, Sp.PD (KaDep)
2	dr. A. Yasmin S., M.Sc, Sp.GK (SekDep)
3	dr. Aminuddin, M.Nut & Diet, Ph.D (KPM)
4	Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc., Sp.GK
5	Prof.Dr.dr. Nurpudji Astuti Daud, MPH, Sp.GK
6	dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med., Ph.D., Sp.GK
7	dr. Mushawwir Taiyeb, M.Kes
8	St. Fatimah, DCN, M.Kes
9	Yustini, DCN, M.Kes
10	dr. Nur Ainun Radi, M.Kes, Sp.GK
11	dr. Mardiana, M.Kes, Sp.GK
12	dr. Nur Ashari, M.Kes, Sp.GK
13	dr. Andi Faradillah, M.Kes, Sp.GK
14	dr. Marniar, M.Kes, Sp.GK
15	dr. Aryanti R Bamahri, M.Kes, Sp.GK



## STAF PENGAJAR

## Departemen Parasitologi :

<http://med.unhas.ac.id/parasitologi/>

No.	NAMA DOSEN
1	dr. Syafruddin, Ph.D (KaDep)
2	dr. St. Wahyuni M., Ph.D (SekDep)
3	dr. Andarias Mangali, M.Sc. (KPM)
4	dr. Ratnawati
5	dr. Isra Wahid, Ph.D
6	Dr.dr. Dianawaty Amiruddin, Sp.KK., M.Si.
7	dr. Yenni Yusuf, M.ID
8	dr. Aldian Irma Amaruddin
9	dr. Djayalangkara A. Said

Departemen Patologi Anatomi : <http://med.unhas.ac.id/pa/>

No.	NAMA DOSEN
1	dr. Cahyono Kaelan, M.Sc, Ph.D, Sp.PA(K), Sp.S (KaDep)
2	dr. Upik Anderiani Miskad, Ph.D, Sp.PA (SekDep & KPM)
3	Prof.Dr.dr. Johana Kadow, Sp.PA(K), Sp.F
4	dr. Mahmud Ghaznawie, Ph.D., Sp.PA
5	Dr.dr. Rina Masadah, Sp.PA, M.Phil.DFM
6	dr. Tarsisia Truly Djimahit, Sp.PA(K)
7	dr. Rusdina Bte Ladju
8	dr. Ni Ketut Sungowati, Sp. PA (K)
9	dr. Anna M. Tauran, Sp.PA(K)
10	dr. Juanita, Sp.PA
11	dr. Andi Visi Kartika, M.Kes, Sp.PA
12	dr. Ruth Monika Amin, Sp.PA, M.Kes

Departemen Anestesiologi : <http://med.unhas.ac.id/anestesiologi/>

No.	NAMA DOSEN
1	Prof.Dr.dr. Muhammad Ramli Achmad, Sp.An-KAP-KMN (KaDep)
2	Dr.dr. Andi Muhammad Takdir Musba, Sp.An-KMN (SekDep)
3	dr. Nur Surya Wirawan, Sp.An., M.Kes (KPM)
4	dr. Syafruddin Gaus, Ph.D, Sp.An-KMN-KNA
5	Dr.dr. Syafri Kamsul Arif, Sp.An-KIC-KAKV
6	dr. Abdul Wahab, Sp.An.
7	dr. Borahima Lami, Sp.An-KAKV
8	dr. Wahyudi, Sp.An
9	dr. Syamsu Hilal Salam, Sp.An
10	dr. Hisbullah, Sp.An-KIC-KAKV
11	dr. Andi Salahuddin, Sp.An
12	dr. Alamsyah A.A. Husain, Sp.An
13	dr. Ratnawati, Sp.An
14	dr. Muh. Faisal Muchtar, Sp.An
15	dr. Zulkarnain, Sp.An
16	dr. Fransiscus J. Manibuy, Sp.An-KIC
17	dr. Indra Gunawan, Sp.An
18	dr. Ari Santri, Sp.An
19	dr. Muh. Rum, Sp.An
20	Dr. dr Ike Sri R, Sp.An-KIC-KMN
21	Prof. Dr. dr. Nancy M.R, Sp.An.KIC-KMN
22	dr. Willy Hakim, FIPP
23	dr. Max Wirjo, FRPC
24	dr. Masaki Senami, Ph.D
25	dr. Pongparadee Chaudaksetrin, FRCAT
26	dr. Seji Hattori
27	dr. Mary Cardosa, FANZCA, FFMANZCA
28	dr. Haizah Nurdin
29	dr. Fendi Dwiwartyono, Sp.An
30	dr. Madonna Datu, Sp.An
31	dr. Andi Adil, M.Kes, Sp.An

Departemen IKM & IKK : <http://med.unhas.ac.id/ikm/>

No.	NAMA DOSEN
1	Dr.dr.H. Andi Army Nurdin, M.Sc. (KaDep)
2	Dr.dr. Hj. Sri Ramadany, M.Kes. (SD & KPM)
3	dr. Suryani Tawali, MPH
4	dr. Irwin Aras, M.Epid., MMedEd
5	dr. Joko Hendarto
6	Dr. dr. A. Alfian Zainuddin, MPH
7	dr. Jimmy Rusdian Maskur
8	dr. Gusti Gunawan
9	dr. Hj. Syamsiah Densi, M.Kes
10	dr. A. Erny Ariyani, M.Kes
11	dr. H. Marianty Jassin, M.Kes
12	dr. Hj. Radiah, M.Kes
13	dr. Adrina Zainuddin, M.Kes
14	dr. Maisyarah, M.Kes
15	dr. Fauziah Dahlan Saleh, M.Kes
16	dr. A. Nurmala Makmur
17	dr. Sultan Buraena, MS, Sp.OK
18	dr. Muhammad Ikhsan, MS, PKK
19	dr. Muh Rum Rahim, M.Sc
20	dr. Bachrul, M.Kes, Dp.DK
21	Dr.drg. Nurhasanah Palinrungi, M.Kes
22	Muh. Arifuddin, SKM
23	dr. Hj. Naisyah T.N, M.Kes
24	dr. Abbas Safei
25	dr. Utami Murti Pratiwi
26	dr. Andi Alifia Ayu Delima



Departemen Ilmu Bedah : <http://med.unhas.ac.id/surgery/>

No.	NAMA DOSEN	No.	NAMA DOSEN
1	Dr. dr. Warsinggih, Sp.B-KBD (KaDep)	26	dr. Djoko Widodo, Sp.BS
2	dr. Irwan Gunawan, Sp. B (K), Onk (SekDep)	27	dr. Nasrullah, Sp.BS
3	dr. Djoko Widodo, Sp. B (KPM)	28	dr. Ahmadwirawan, Sp.B, Sp.BA
4	dr. Farid Wadjudi Husain, Sp.BO	29	dr. Fonny Josh, Sp.BP
5	Prof.Dr.dr. Andi Asadul Islam, Sp.BS	30	dr. Septiman, SpB(K)Onk
6	Prof.Dr.dr. Daniel Sampepajung, Sp.B(K)Onk	31	dr. Djonny Ferianto S, Sp.B(K)Onk
7	dr. Leonardo Charles M. Rieuwpassa, Sp.B, Sp.BP	32	dr. Muchlis Ghani, Sp.B
8	dr. Salman Ardi Syamsu, Sp.B	33	dr. Muharran Zulfikar, Sp.B
9	dr. Sachraswaty, Sp.BP	34	dr. Kamaruddin Said, Sp.B
10	Dr.dr. Willy Adhimarta, Sp.BS	35	dr. Khoiril Kholis, Sp.U
11	dr. Prihantono, Sp.B	36	dr. M. Asykar Palinrungi, Sp.U
12	dr. Syarif, Sp.U	37	dr. Syakri Syahrir, Sp.U
13	dr. Nilam Smaradhania, Sp.B	38	dr. John Pieter, Jr, Sp.B(K)Onk
14	Prof. dr. Chairuddin Rasjad, Ph.D, Sp. OT	39	dr. M. Irwan Gunawan, Sp.B(K)Onk
15	Prof. dr. Farid Nur Mantu, Sp.B., Sp.BA	40	dr. Samuel Sampetoding, Sp.B-KBD
16	dr. H. Murny A. Rauf, Sp.B-KBD	41	dr. M. Iwan Dani, Sp. B
17	dr. Sulaihi, Sp.B-KBD	42	dr. Arman Bausat, SpB, Sp.OT
18	dr. Sumantri Sarimin, Sp.B, Sp.BP	43	dr. Nita Mariana, M.Kes, Sp.BA
19	dr. Ronald E. Lusikooy, Sp.B-KBD	44	dr. M. Ihwan Kusuma, Sp.B-KBD
20	dr. Ibrahim Labeda, Sp.B-KBD	45	dr. Rosie, Sp.BTKV
21	dr. Mappincara, Sp.B-KBD	46	dr. Mulawardi, Sp.B(K)V
22	dr. Haryasena, Sp.B(K)Onk	47	dr. Indra, Sp.B(K)Onk
23	dr. William Hamdani, Sp.B(K)Onk	48	dr. Agung Wibawanto, Sp.BTKV
24	dr. Nuralim Mallapassi, Sp.B, Sp. BTKV	49	dr. Andi Ihwan, Sp.BS
25	dr. Jufri Latief, Sp.B, Sp.OT		

## Departemen Ilmu Bedah Orthopedi dan Traumatologi :

<http://med.unhas.ac.id/ot/>

No.	NAMA DOSEN
1	Prof.Dr.dr. Idrus A. Paturusi, Sp.B, Sp.OT (KaDep)
2	dr. Muhammad Andry Usman, Sp.OT, Ph.D (SekDep)
3	dr. Henry Yurianto, Sp. OT, Ph. D (KPM)
4	dr. Muhammad Sakti, Sp.OT
5	dr. Jainal Arifin, M.Kes, Sp.OT
6	dr. Phetrus Johan, Sp.OT, M.Kes.
7	dr. Henry Yurianto, M.Phil, Ph.D, Sp.OT
8	dr. M. Ruksal Saleh, Ph.D, Sp.OT
9	dr. Karya Triko Biakto, Sp.OT-Spine
10	dr. Wilhelmus Supriyadi, Sp.OT(K)
11	dr. Zulfan Oktasatria Siregar, Sp.OT(K)
12	dr. Muh. Imran, Sp.OT(K)
13	dr. Notinas Horas, Sp.OT

## Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa :

<http://med.unhas.ac.id/ikj/>

No.	NAMA DOSEN
1	Prof.dr. A. Jayalangkara T., Sp.KJ(K), Ph.D (KaDep)
2	Dr.dr. Saidah Syamsuddin, Sp.KJ (SekDep)
3	Dr.dr. M. Faisal Idrus, Sp.KJ (KPM)
4	Dr.dr. Sonny Teddy Lisal, Sp.KJ
5	dr. A. Suheyra Syauki, M.Kes.,Sp.KJ.
6	dr. Erlyn Limoa, SpKJ
7	dr. Theodorus Singara, Sp.KJ
8	dr. Hawaidah, Sp.KJ(K)
9	dr. Wempy Thioritz, Sp.KJ(K)
10	dr. Rabiah Tanthawie, Sp.KJ
11	dr. Fanny Wijaya, Sp.KJ
12	dr. Irma Santy, Sp.KJ
13	dr. Agus Japari, M.Kes, Sp.KJ
14	dr. Hidajah, M.Kes, Sp.KJ
15	dr. Nurindah Kadir, M.Kes, Sp.KJ
16	Riyadi, S.Psi, MM, Psikolog



**Departemen Ilmu Kesehatan Anak : <http://med.unhas.ac.id/ika/>**

No.	NAMA DOSEN
1	Prof.Dr.dr. Dasril Daud, Sp.A(K)(KaDep)
2	dr. Sitti Aizah Lawang, Sp.A(K), M.Kes. (SekDep)
3	dr. Martira Maddepungeng, Sp. A (KPM)
4	Prof.dr. Husein Albar, Sp.A(K)
5	dr. Bahrul Fikri, M.Kes. Sp.A
6	Dr.dr. Aidah Juliaty Alimuddin Baso, Sp.A(K)
7	dr. Andi Dwi Bahagia Febriani, Ph.D., Sp.A(K)
8	dr. Herry D Nawing, Sp.A
9	Dr. dr. Idham Jaya Ganda, Sp.A(K)
10	dr. Hadia Anggriani, Sp.A(K)
11	dr. Setia Budi Salekede, Sp.A
12	dr. Burhanuddin Iskandar, Sp.A
13	dr. Martira Maddepungeng, Sp.A
14	dr. Ema Alassiry, Sp.A
15	dr. Ratna Dewi Artati, Sp.A
16	dr. Nadirah Rasyid Ridha, Sp.A
17	dr. Amiruddin L, Sp.A
18	dr. Syatirah Jalaluddin, M.Kes, Sp.A
19	dr. Rahmawaty, M.Kes, Sp.A
20	dr. Sutriani Syamsuddin, Sp.A
21	dr. Farida Albugis, Sp.A
22	dr. Andi Tenrisanna, Sp.A
23	dr. Maryam, Sp.A

**Departemen Ilmu Penyakit Dalam : <http://med.unhas.ac.id/interna/>**

NO	NAMA DOSEN
1	Prof.Dr.dr. Syakib Bakri, Sp.PD-KGH (KaDep)
2	dr. Faridin HP, Sp. PD-KR (SekDep)
3	Dr. dr. Tutik Harjianti, Sp. PD-KHOM (KPM)
4	Prof.Dr.dr. Sjamsu, Sp.PD-KAI
5	Dr.dr. Hasyim Kasim, Sp.PD-KGH
6	Dr.dr. Andi Fachruddin Benyamin, Sp.PD-KHOM, FINASIM
7	Dr.dr. Andi Makbul Aman, Sp.PD-KEMD
8	dr. H. Satriawan Abadi, Sp.PD-KIC
9	Dr.dr. Femi Syahriani, Sp.PD
10	Dr.dr. Fardhah Akil, Sp.PD-KGEH
11	Dr.dr. Risna, Sp.PD
12	dr. Akhtar Fajar Muzakkar Ali Aspar
13	Dr.dr. M. Harun Iskandar, Sp.PD, Sp.P
14	dr. Dimas Bayu, Sp.PD
15	dr. Dina Nilasari, Sp.PD
16	Dr. dr. H. Rachmat Latief, Sp.PD-KPTI, M.Kes, FINASIM
17	Dr. dr. Faridin HP, Sp.PD, K-R
18	Dr. dr. Tutik Harjianti, Sp.PD, K-HOM
19	Dr. Nur Ahmad Tabri, Sp.PD, K-P, Sp.P
20	Dr. dr Husaini Umar, Sp.PD, K-EMD
21	dr. Muh. Ilyas, Sp.PD, K-P, Sp.P
22	dr. Erwin Ariwef, Sp.PD, K-P, Sp.P
23	dr. Wasis Udaya, Sp.PD, K-Ger
24	dr. Sudirman Katu, Sp.PD, KPTI
25	Dr. dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P
26	dr. A. Muh. Luthfi, Sp.PD
27	dr. Himawan Sanusi, Sp.PD
28	dr. Fabiola MS Adam, Sp.PD
29	dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD
30	dr. Sahyuddin, Sp.PD
31	dr. Melda Tessa, Sp.PD
32	dr. Agus Sudarso, Sp.PD
33	dr. St. Rabiul Zatalia Ramadhan, Sp.PD
34	dr. Suriani, Sp.PD
35	dr. Shanti PT Makagiansar, Sp.PD
36	dr. Susanto Hendra Kusuma, Sp.PD
37	dr. Amelia Rifai, Sp.PD
38	dr. A. Khomeini Takdir Haruni, Sp.PD

**Departemen Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin : <http://med.unhas.ac.id/ikkk/>**

No.	NAMA DOSEN
1	dr. Alwie Mappiasse Lallo, Ph.D, Sp.KK (KaDep)
2	Dr. dr. Dirmawati Kadir, Sp.KK (SD)
3	dr. Idrianti Idrus Paturusi, Sp.KK, M.Kes. (KPM)
4	Prof.Dr.dr. Muhammad Dali Amiruddin, Sp.KK (K)
5	Dr.dr. Farida Tabri, Sp.KK(K)
6	Dr.dr. Anis Irawan Anwar, Sp.KK(K)
7	Dr.dr. Siswanto Wahab, Sp.KK
8	dr. Widya Widita, Sp.KK, M.Kes.
9	dr. Airin Mappewali, Sp.KK, M.Kes.
10	dr. A.M Adam, Sp.KK(K)
11	dr. Safruddin Amin, Sp.KK(K), MARS
12	dr. Asnawi Madjid, Sp.KK, MARS
13	Dr. dr. Khaeruddin Djawad, Sp.KK(K)
14	Dr. dr. Faridah Ilyas, Sp.KK
15	dr. Anni Adriani, Sp.KK
16	Dr. dr. Sri Vitayani Muchtaar, Sp.KK
17	dr. Nurelly N. Waspodo, Sp.KK
18	dr. Dirmawati Kadir, Sp.KK
19	dr. Widyawati Djamaluddin, Sp.KK
20	dr. Sri Ramayani, Sp.KK
21	dr. Irma Helina A, Sp.KK
22	dr. Siti Nur Rahmah, Sp.KK
23	dr. Caroline Noordin, Sp.KK
24	dr. Fitriyani S.A.N, M.Kes, Sp.KK
25	dr. Wiwiek Dewiyanti, M.Kes, Sp.KK
26	dr. Indira Eka Alisa, Sp.KK, M.Kes
27	Laksmi dr. Syarif Hidayat, Sp.KK
28	Let.Kol.dr. Suswardana, M.Kes, Sp.KK
29	dr. M. Nasser, Sp.KK, D.Law
30	dr. FX Hanni Suwandhani, Sp.KK
31	dr. Abraham Arimuko, Sp.KK
32	dr. Lilik Norawati, Sp.KK
33	dr. Brahm U. Pendi, Sp.KK
34	dr. Widyono Atmoko, Sp.KK
35	dr. Aryan Sudharmono, Sp.KK
36	dr. I Gusti Kompyang Rata, Sp.KK(K)
37	dr. M. Akbar Wadyadhana, Sp.KK, M.Kes
38	Dr. dr. Abd. Gayun, Sp.KK

**Departemen Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah : <http://med.unhas.ac.id/kkv/>**

No.	NAMA DOSEN
1	Prof.dr. Peter Kabo, Ph.D, Sp.FK, Sp.JPFIHA (KaDep)
2	dr. Muzakki, Sp.JP (SekDep)
3	dr. Pendrik Tendean, Sp. PD-KKV (KPM)
4	Dr.dr. Idar Mappangara, Sp.PD, Sp.JP(K),FIHA
5	dr. Julius, Sp. A, Sp. JP
6	dr. Burhanuddin Iskandar, Sp.A
7	dr. Irawaty Djaharuddin, Sp. P(K)
8	dr. Muhammad Nuralim Mallapasi, Sp. B, Sp. BTKV
9	dr. Pendrik Tendean
10	Dr. dr. Khalid Saleh, Sp. PD-KKV
11	Prof. Dr. dr. Ali Aspar Mappahya, Sp. PD. Sp. JP
12	dr. Asmaun Najamuddin, Sp. KFR
13	dr. Abdul Hakim Alkatiri, Sp. JP



Departemen Ilmu Penyakit Mata : <http://med.unhas.ac.id/ipm/>

NO	NAMA DOSEN
1	Dr.dr. Noro Waspodo, Sp.M (KaDep)
2	dr. Junaedi Sirajuddin, Sp. M(K) (SekDep)
3	dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M, M.Kes. (KPM)
4	Prof.dr. Budu, Ph.D, Sp.M(K), M.MedEd.
5	Dr.dr. Habibah Setyawati Muhiddin, Sp.M(K)
6	dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M
7	dr. Adelina Titirina Poli, Sp.M, M.Kes.
8	dr. Ririn Nislawati
9	dr. Junaedi Sirajuddin, Sp.M(K)
10	dr. Halimah Pagarra, Sp.M(K)
11	dr. Yunita, Sp.M, M.Kes
12	Prof. Dr. dr. St. Rukiah Syawal, Sp.M(K)
13	Dr.dr. Achmad Afifuddin, Sp.M(K), M.Kes
14	dr. Suliat P. Amir, Sp.M
15	dr. Marliyanti Nur Akib, Sp.M, M.Kes
16	dr. Sri IrmandhanaK, Sp.M, M.Kes
17	dr. Rahasiah Taufik, Sp.M(K)
18	Dr. dr. Noor Syamsu, Sp.M(K), MARS
19	dr. Hamzah, Sp.M(K)
20	dr. Muliasneny, Sp.M
21	dr. Purnamanita Syawal, Sp.M, M.Kes
22	dr. A. Sengngeng Relle, Sp.M, MARS
23	dr. A. Tennisanna Devi, Sp.M, M.Si, MARS
24	dr. Sitti Soraya Taufik, Sp.M, M.Kes
25	dr. Hasnah B, Sp.M, M.Kes
26	dr. Munzyl Yunus, Sp.M
27	dr. Hudaedah, Sp.M
28	dr. Ruslinah HTM, Sp.M, MARS
29	dr. Azizah Aneoz, Sp.M

## Departemen Kedokteran Kehakiman (Forensik &amp; Medikolegal) :

<http://med.unhas.ac.id/forensik/>

No.	NAMA DOSEN
1	Dr.dr. Gatot Susilo Lawrence, M.Sc., Sp.PA(K), Sp.F (KaDep)
2	dr. Ulfa Camelia Indiasari, M.Kes., Sp.F (SekDep & KPM)
3	dr. Muhammad Husni, Ph.D, DFM
4	dr. Berti Julian Nelwan, M.Kes., Sp.PA, Sp.F
5	dr. Peter Sahelangi, DFM
6	dr. Denny Matus, M.Kes, Sp.F
7	dr. Jerny Dase, M.Kes, Sp.F
8	AKP. dr. Mauluddin Mansyur, SH,MH, .Kes, Sp.F
9	dr. Annisa Anwar Mutahaher, M.Kes, Sp.F
10	dr. Tjiang Sari Lestari
11	dr. Stephanie Renni Anindita
12	dr. Roni Tobo
13	dr. Zulfikar Andi Goesli

Departemen Ilmu Penyakit Saraf : <http://med.unhas.ac.id/ips/>

No.	NAMA DOSEN
1	dr. Muhammad Akbar, Sp.S(K), Ph.D (KaDep)
2	Dr.dr. Jumraini, Sp.S (SekDep & KPM)
3	Dr.dr. Susi Aulina, Sp.S(K)
4	Dr.dr. Andi Kurnia Bintang, Sp.S, M.Kes.
5	dr. Muhammad Yunus Amran, Ph.D
6	dr. Ashari Bahar, Sp.S, FINS
7	Dr.dr. Audry Devisanty Wuysang, M.Si., Sp.S
8	dr. Luis Kandow, Sp.S(K)
9	dr. David Gunawan, Sp.S
10	dr. Yudi Goysal, Sp.S(K)
11	dr. Abdul Muis, Sp.S(K)
12	dr. Hasmawaty Basir, Sp.S
13	dr. Nadra Maricar, Sp.S
14	dr. Artha Bayu Duarsa, Sp.S
15	dr. Andi Weri Somp, Sp.S
16	dr. Ummu Atiah, M.Kes, Sp.S
17	dr. Mimi Lotisna, Sp.S
18	dr. Moch Erwin Rachman, M.Kes, Sp.S
19	dr. Anastasia Juliana, Sp.S
20	dr. Sri Wahyuni S. Gani, M.Kes, Sp.S

Departemen Ilmu Penyakit THT : <http://med.unhas.ac.id/iptht/>

No.	NAMA DOSEN
1	Dr.dr. Abd. Qadar Punagi, Sp.THT-KL(K) (KaDep)
2	Dr.dr. Eka Savitri, Sp.THT-KL(K) (SekDep)
3	Dr.dr. Muh. Fadjjar Perkasa, Sp.THT-KL(K) (KPM)
4	Prof.dr. Abdul Kadir, Ph.D., Sp.THT(K), MARS
5	Dr.dr. Riskiana Djamin, Sp.THT-KL(K)
6	Prof.Dr.dr. Sutji Pratiwi Rahardjo, Sp.THT-KL(K)
7	dr. Frederik George Kuhuwael, Sp.THT(K)
8	Dr.dr. Muhammad Amsyar Akil, Sp.THT-KL(K)
9	dr. A. Baso, Sp.THT-KL(K), M.Kes
10	dr. Aminuddin, Sp.THT-KL(K), M.Kes
11	dr. Nani I Djufri, Sp.THT-KL
12	dr. Nova A.L Pieter, Sp.THT-KL
13	dr. Rafidawati Alwi, Sp.THT-KL
14	dr. Mahdi Umar, Sp.THT-KL
15	Dr. dr. Masyita Gaffar, Sp.THT-KL
16	dr. Sri Wartati, Sp.THT-KL
17	dr. Yarni Alimah, Sp.THT-KL
18	dr. Trining Dyah, Sp.THT-KL
19	dr. Amira Tri Raihanah, Sp.THT-KL
20	dr.Khaeruddin, HA, Sp.THT-KL
21	dr. Hilmiyah Syam, Sp.THT-KL, M.Kes



Departemen Obstetri & Ginekologi : <http://med.unhas.ac.id/obgin/>

No.	NAMA DOSEN
1	Dr.dr. Nusratuddin Abdullah, M.Sc., Sp.OG(K) (KaDep)
2	Dr.dr. Siti Maisuri Tadjuddin Chalid, Sp.OG(K) (SekDep)
3	Dr.dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG. (KPM)
4	Prof.Dr.dr. Syahrul Rauf, Sp.OG(K)
5	Dr.dr. Andi Mardiah Tahir, Sp.OG
6	Dr.dr. Deviana Soraya Riu, Sp.OG
7	dr. Elizabet Catherine Jusuf, M.Kes., Sp.OG
8	dr. Monika Fitria Farid, Sp.OG, M.Kes.
9	dr. Irma Savitri CH. Rasjad, Sp.OG, M.Kes.
10	dr. IMS Murah Manoe, Sp.OG(K)
11	dr. Josephine L.T, Sp.OG
12	dr. Retno Budiati Farid, Sp.OG
13	dr. Meggie Wewngkang, Sp.OG
14	dr. Telly Tessy, Sp.OG(K)
15	dr. Suzanna S. Pakasi, Sp.OG
16	dr. Eddy R. Moeljono, Sp.OG(K)
17	dr. Putra Rimba, Sp.OG
18	dr. Eddy Hartono, Sp.OG(K)
19	dr. Johnsen Mailoa, Sp.OG
20	dr. David Lotisna, Sp.OG
21	dr. Efendi Lukas, Sp.OG
22	dr. Eddy Tiro, Sp.OG(K)
23	dr. H. Armyn Oesman, Sp.OG
24	dr. Umar Malinta, Sp.OG(K)

NO	NAMA DOSEN
25	dr. Sahabudin Rauf, Sp.OG
26	dr. Nur Rakhmah, Sp.OG
27	dr. A. Nursanti Padjalangi, Sp.OG
28	dr. Lenny Lisal, Sp.OG
29	Dr. dr. Fatmawaty Madya, Sp.OG
30	dr. Nurbani Bangsawan, Sp.OG
31	dr. Irnawaty Bahar, Sp.OG
32	dr. Trika Irianta, Sp.OG(K)
33	dr. Hasnawaty, Sp.OG
34	Dr. dr. Isharyah Sunarno, Sp.OG(K)
35	dr. St. Nur Asni, Sp.OG
36	dr. Susiawaty, Sp.OG
37	dr. Nugraha Utama, Sp.OG
38	dr. Syahruni Syahrir, Sp.OG
39	dr. Nasruddin, Sp.OG
40	dr. Samrichard Rambulangi, Sp.OG
41	dr. Sriwijaya, Sp.OG
42	dr. Masyita Fujiko, Sp.OG
43	dr. Abadi Aman, Sp.OG
44	dr. Nuraini Abidin, Sp.OG
45	dr. Imam Ahmadi Farid, Sp.OG
46	Dr. dr. Rina Previana, Sp.OG
47	dr. Ajardiana Idrus, Sp.OG
48	dr. Ellen Wewenggang, Sp.OG

Departemen Radiologi : <http://med.unhas.ac.id/radiologi/>

No.	NAMA DOSEN
1	Prof.Dr.dr. Muhammad Ilyas, Sp.Rad.(K) (KaDep)
2	dr. Luthfy Attamimi, Sp.Rad (SekDep)
3	dr. Dario Agustino Nelwan, Sp.Rad. (KPM)
4	Prof.Dr.dr. Bachtiar, Sp.Rad.(K)
5	dr. Nurlaily Idris, Sp.Rad.(K)
6	dr. Sri Asriyani, Sp.Rad.
7	dr. Rafikah Rauf, Sp.Rad., M.Kes.
8	dr. Junus Baan, Sp.Rad
9	dr. Luthfy Attamimi, Sp.Rad
10	dr. H. Hasanuddin, Sp.Rad(K)Onk.Rad
11	dr. Isdiana Kaelan, Sp.Rad
12	dr. Amir, Sp.Rad
13	dr. M. Abduh, Sp.Rad
14	dr. Isgandar Mas'oud, Sp.Rad
15	dr. Achmad Dara, Sp.Rad
16	dr. Sri Muliati, Sp.Rad
17	dr. Taufiqulhidayat, Sp.Rad
18	dr. Erlin Sjahril, Sp.Rad
19	dr. Shoffiyah Latief, Sp.Rad
20	dr. Suherman Hadi Saputro, Sp.Onk.Rad



**Departemen Patologi Klinik : <http://med.unhas.ac.id/pkl/>**

No.	NAMA DOSEN
1	Prof.dr. Mansyur Arif, Ph.D., Sp.PK(K) (KaDep)
2	Dr.dr. Nurhayana Sennang Andi Nanggung, Sp.PK, M.Kes. (SekDep)
3	Dr. dr. Darwati Muhadi, Sp.PK (KPM)
4	dr. Uleng Bahrn, Ph.D, Sp.PK(K)
5	dr. Yuyun Widaningsih, Sp.PK, M.Kes.
6	dr. Liong Boy Kurniawan, Sp.PK, M.Kes.
7	dr. Benny Rusli, Sp.PK(K)
8	dr. Hj. Darmawaty RE, Sp.PK
9	dr. Fitriani Mangerangi, Sp.PK(K)
10	dr. Darwati Muhadi, Sp.PK(K)
11	dr. Mutmainnah, Sp.PK(K)
12	dr. Agus Alim Abdullah, Sp.PK(K)
13	dr. Suci Apriyanti, Sp.PK
14	dr. Sulina Yanti Wibawa, Sp.PK
15	dr. Andi Tenri Esa, M.Si, Sp.PK
16	dr. Irda Handayani, Sp.PK, M.Kes
17	dr.Rahmawati Muhidin, Sp.PK
18	dr. Nurrahmi, M.Kes, Sp.PK
19	dr. Amaliah T. Lopa, M.Kes, Sp.PK
20	dr. Asvin Nurulita, M.Kes, Sp.PK
21	dr. Nursin Abd. Kadir, M.Kes, Sp.PK
22	dr. Rima Yuliaty Muin, M.Kes, Sp.PK
23	dr. Ani Kartini, M.Kes, Sp.PK
24	dr. Arifa Amril, M.Kes, Sp.PK
25	dr. Sri Juliani, M.Kes, Sp.PK
26	dr. Raehana Samad, M.Kes, Sp.PK

**Departemen Pendidikan Kedokteran**

No.	NAMA DOSEN
1	dr. Irwin, M.Epid., MMedEd (KaDep)
2	dr. Sri Asriyani, Sp.Rad.
3	dr. Asty Amalia
4	Prof.dr. Budu, Ph.D, Sp.M(K), MMedEd.

**Departemen Ilmu Kedokteran Fisik & Rehabilitasi**

No.	NAMA DOSEN
1	dr. Yose Waluyo, Sp. KFR
2	dr. Husnul Mubarak, Sp.KFR
3	dr. Nilla Mayasari, Sp.KFR, M.Kes
4	dr. Asmaun Najamuddin, Sp. KFR
5	dr. Rumaisah Hasan, Sp. KFR

**Rumah Sakit Pendidikan**

No.	NAMA DOSEN
1	dr. Aristianti, Sp.BS
2	dr. Andi Ariyandy
3	dr. Jayarasti Kusumanegara, M.Kes
4	dr. Ninny Meutia Pelupessy, Sp.A
5	dr. Endy Adnan, Sp.PD
6	dr. Wati Mahsunah. Sp.OG
7	dr. Fatmasari

**Keterangan:**

KaDep = Kepala Departemen

SekDep = Sekretaris Departemen

KPM = Koordinator Pendidikan  
Mahasiswa & Kepala Lab



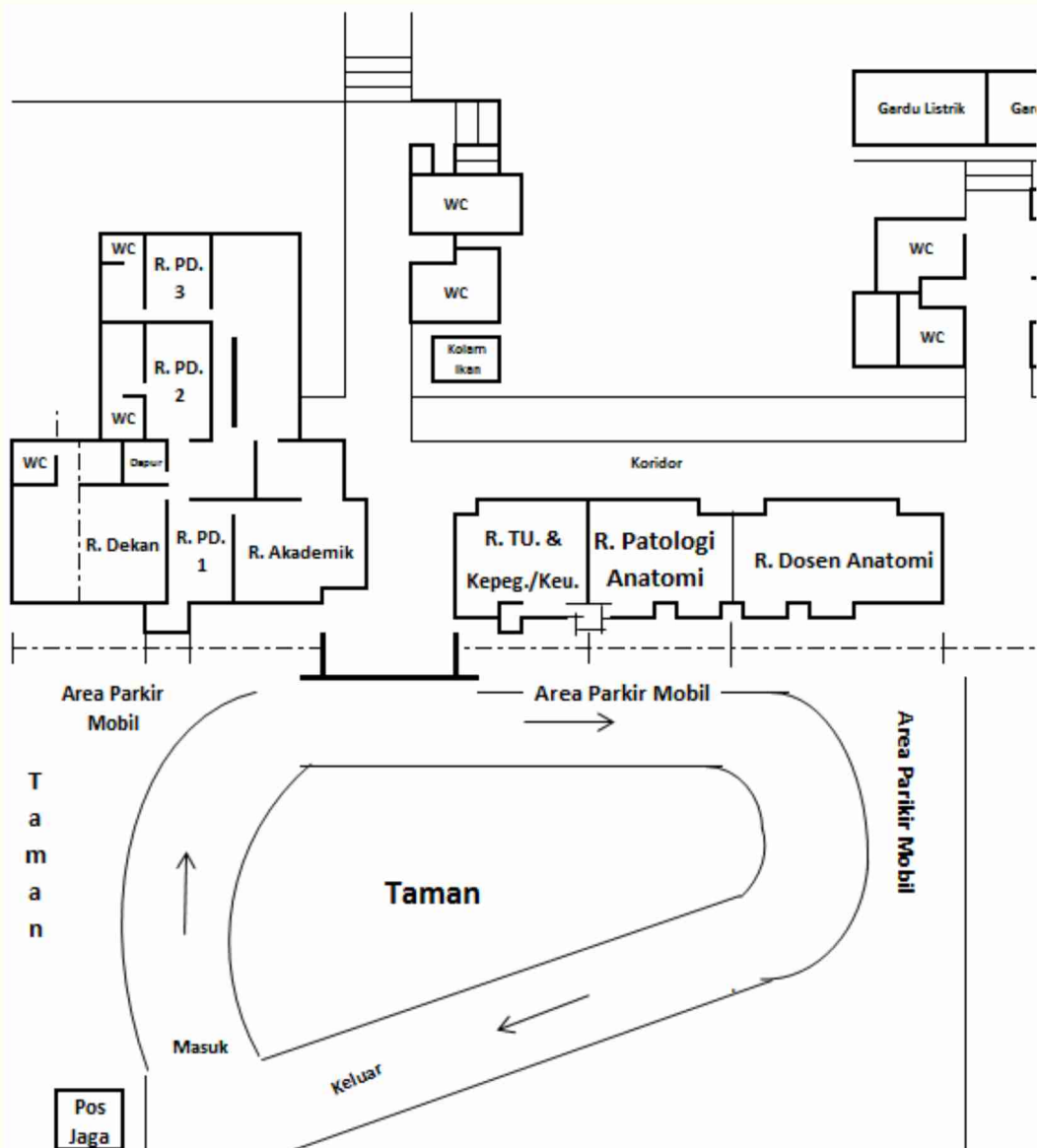
## KOORDINATOR DAN SEKRETARIS SISTEM/BLOK MATAKULIAH

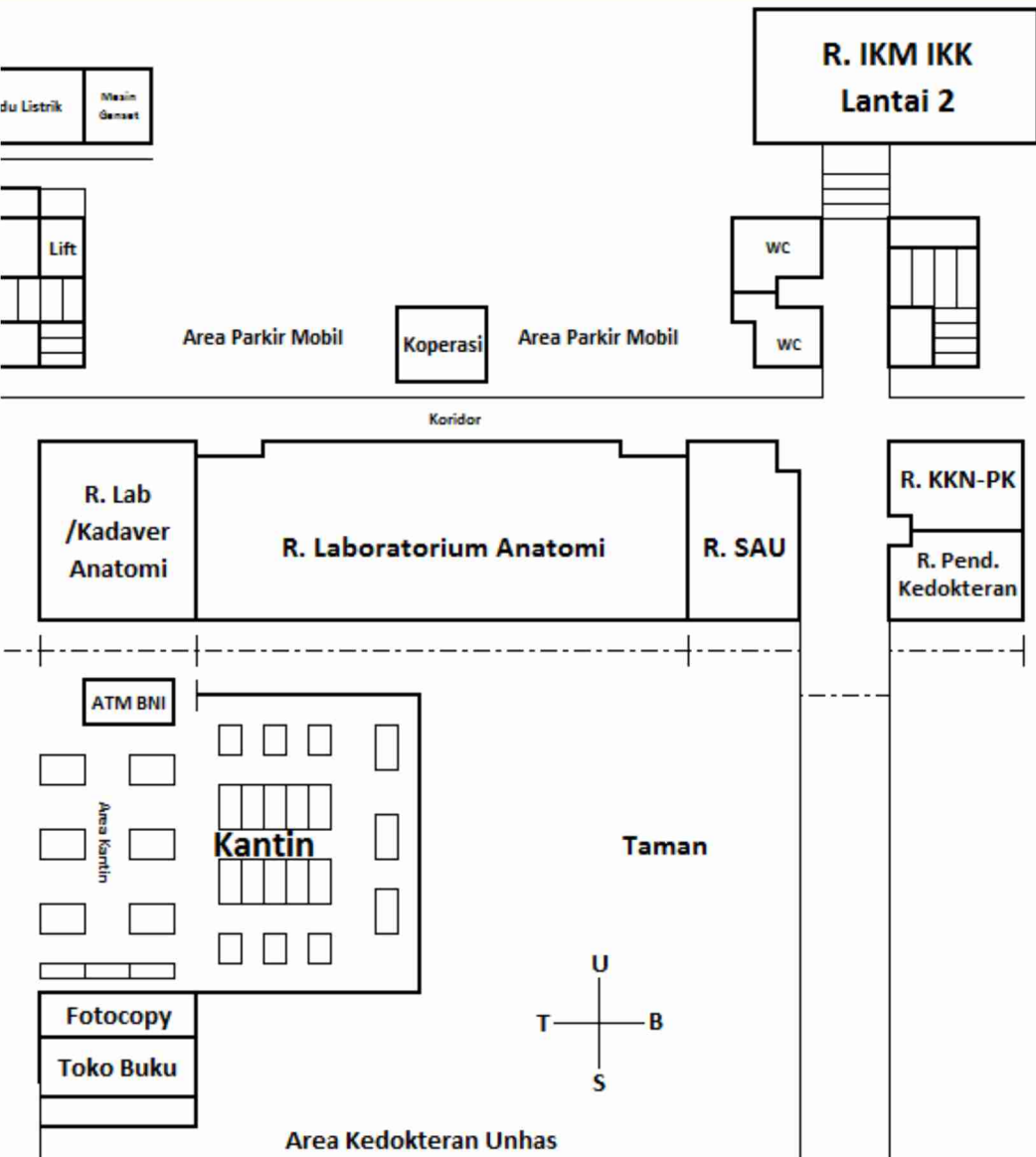
### PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FK UNHAS

NO	BLOK/SISTEM MATAKULIAH	KOORDINATOR	SEKERTARIS
1	Biomedik I	dr. Triani Hastuti Hatta, M.Kes, Sp.KK	dr. Ahmad Ashraff, MPH
2	Biomedik II	dr. Harpiah Djayalangkara	Dr. dr. Batari Todja, Sp.M
3	Biomedik III	dr. Marhaen Hardjo, PhD	dr. Aryadi Arsyad, MBMSc, PhD
4	Keterampilan Belajar	dr. Irwin Aras, M.Epid, M.M.Ed	dr. Asty Amalia
5	Mekanisme Dasar Penyakit	dr. Cahyono Kaelan, PhD, Sp.PA, Sp.S	Dr. dr. Rina Masadah, M.Phill, Sp.PA
6	Muskuloskeletal	Dr. dr. St. Rafiah, M.Kes	dr. Shelly Salmah, M.Kes
7	Imunologi	Prof. dr. Syarifuddin Wahid, PhD, Sp.PA	dr. Rahmawati Minhajat, PhD, Sp.PD
8	Hematologi	Dr. dr. Tutik Harjianti, Sp.PD	dr. Yuyun Widaningsih, M.Kes, Sp.PK
9	Imunologi dan Hematologi	dr. Rahmawati Minhajat, PhD, Sp.PD	dr. Yuyun Widaningsih, M.Kes, Sp.PK
10	Bioetik dan Humaniora	Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK	dr. Ulfa Camelia Indiasari, M.Kes, Sp.F
11	Keterampilan Klinik 1 (CSL 1)	Dr. dr. Risna Halim, Sp.PD	dr. Dimas Bayu, Sp.PD
12	Respirasi	dr. Sri Asriyani, Sp.Rad	dr. Rafikah Rauf, Sp.Rad
13	Kardiovaskuler	Dr. dr. Muzakkir Amir, Sp.JP	dr. Lia Hafiyani, M.Pharm.Sci
14	Endokrin dan Metabolisme	Dr. dr. Aidah Juliaty Baso, Sp.A	Dr. dr. Himawan Sanusi, Sp.PD
15	Keterampilan Klinik 2 (CSL 2)	Dr. dr. Irawaty Djaharuddin, Sp.P	dr. Alief Utama Armyn
16	Urogenitalia	Dr. dr. Haerani Rasyid, Sp.PD, Sp.GK	dr. Rabiul Zatalya, Sp.PD
17	Gastroenterohepatologi	Dr. dr. Ibrahim Labeda, Sp.B	dr. Satriawan Abadi, Sp.PD
18	Reproduksi	dr. Elizabet C Jusuf, Sp.OG	dr. Irma Savitri, Sp.OG
19	Keterampilan Klinik 3 (CSL 3)	dr. Melda Tessy, Sp.PD	dr. Monika F. Farid, Sp.OG
20	Neuropsikiatri	Prof. dr. Jayalangkara, Sp.KJ	Dr. dr. Jumraini Tamasse, Sp.S
21	Sistem Indera	dr. Andi Muh. Ichsan, PhD, Sp.M	dr. M. Abrar Ismail, M.Kes, Sp.M
22	Keterampilan Klinik 4 (CSL 4)	dr. Ashari Bahar, Sp.S	dr. Ririn Nislawati
23	Forensik dan Medikolegal	Dr. dr. Gatot S. Lawrence, Sp.PA, Sp.F	dr. Berti Nelwan, Sp.PA, Sp.F
24	Siklus Hidup	Dr. dr. Martira Medepungeng, Sp.A	Dr. dr. Femi Syahrani, Sp.PD
25	Kedokteran Tropis	Dr. dr. Farida Ilyas, Sp.KK	dr. Yenni Yusuf, MID
26	Keterampilan Klinik 5 (CSL 5)	dr. A. Dwi Bahagia, Sp.A, PhD	dr. Husni Cangara, PhD, Sp.PA
27	Kegawatdaruratan dan Traumatologi	dr. Nur Surya Wirawan, Sp.An	dr. Muh. Petrus Johan, Sp.OT
28	Kedokteran Komunitas	Dr. dr. Sri Ramadhany, M.Kes	Dr. dr. A. Alfian Zainuddin, MKM
29	Keterampilan Klinik 6 (CSL 6)	dr. Ronald Lusikooy, Sp.B	dr. Ari Santry, Sp.An
30	Metodologi Penelitian	Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK	dr. Suryani Tawali, MPH
31	Onkologi	Prof. Dr. dr. Bachtiar Murtala, Sp.Rad	dr. Liang Boy Kurniawan, M.Kes, Sp.PK
32	Kesehatan Masyarakat	Dr. dr. Sri Ramadhany, M.Kes	dr. A. Alfian Zainuddin, MKM
33	Manajemen Bencana	dr. Bau Dilam Ardiansyah, MBSc	dr. Faqi Nurdiansyah Hendra
34	Manajemen Nyeri	Dr. dr. A. Muh. Takdir Musba, Sp.An	dr. Madonna D. Datu, Sp.An
35	Akupunktur	Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK	dr. A. Yasmin Syauki, Sp.Gk



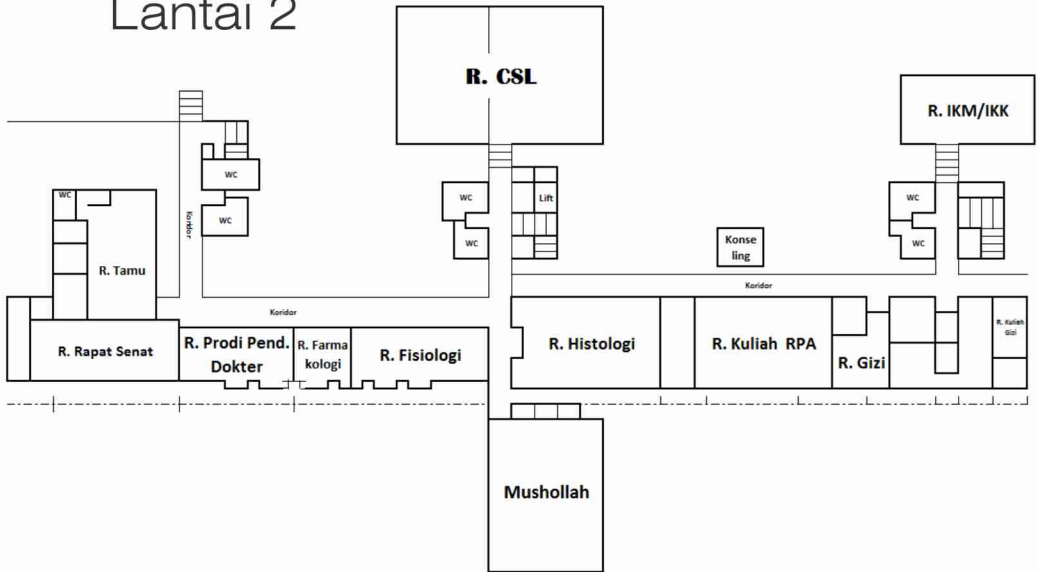
## DENAH FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN





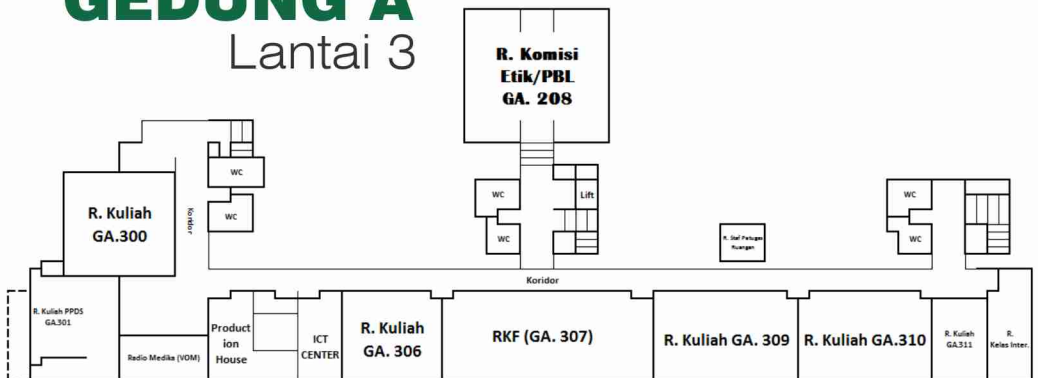
# GEDUNG A

## Lantai 2



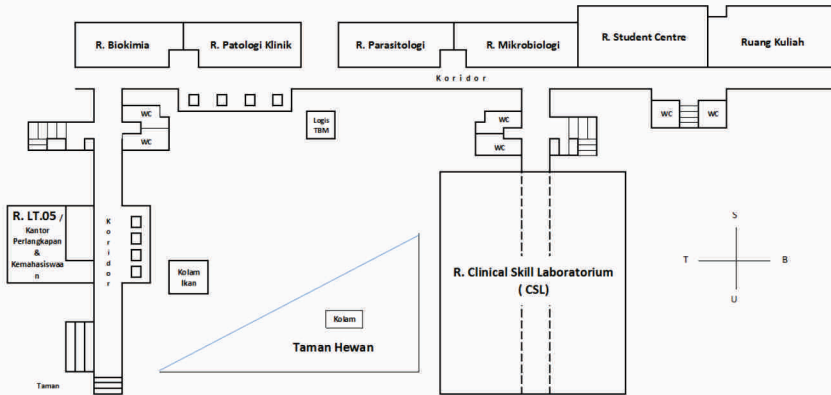
# GEDUNG A

## Lantai 3

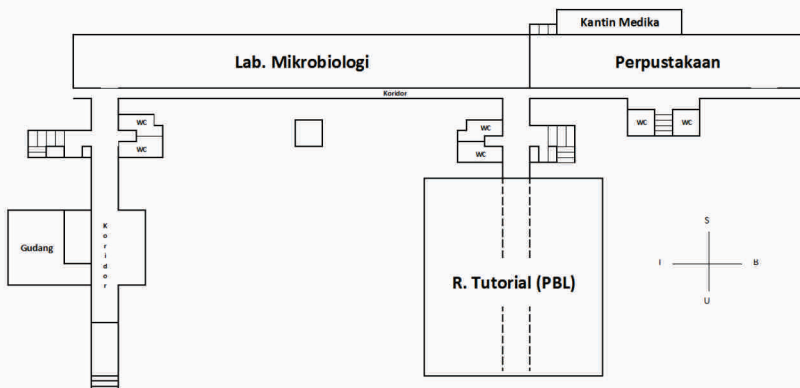


# GEDUNG C

## Lantai 1

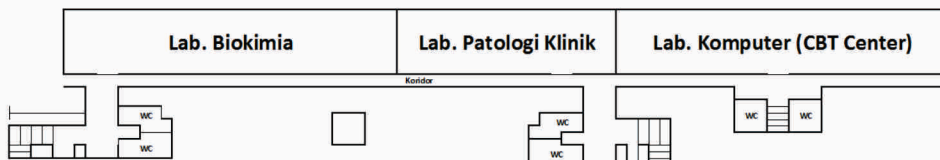


## Lantai 2



# GEDUNG C

## Lantai 3



# ZONA

# AKADEMIK

- PERKULIAHAN
- TUTORIAL
- CLINICAL SKILL LAB & PRAKTIKUM
- UJIAN
- PENASIHAT AKADEMIK
- KULIAH KERJA NYATA



## TATA TERTIB MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN

1. Setiap mahasiswa wajib berpakaian bersih, rapi dan sopan. Tidak diperkenankan memakai baju kaos (T-Shirt) dan sandal. Mahasiswa wanita tidak diperkenankan memakai pakaian ketat dan tipis sehingga tembus pandang, dan atau rok di atas lutut.
2. Mahasiswa laki-laki tidak diperkenankan memanjangkan rambut hingga menyentuh kerah baju, ataupun menutupi mata.
3. Setiap mahasiswa wajib hadir paling lambat 5 menit sebelum waktu kegiatan yang ditentukan dan tidak diperkenankan masuk kelas bila proses perkuliahan sudah dimulai.
4. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi selama proses perkuliahan berlangsung. Semua alat komunikasi dimasukkan ke dalam tas dalam keadaan silent.
5. Jika hendak meninggalkan ruangan kuliah pada saat proses pembelajaran berlangsung, setiap mahasiswa wajib meminta izin dan menitipkan kartu mahasiswa/ KTP/ SIM pada dosen pengajar. Kartu dapat identitas dapat diambil setelah mahasiswa kembali ke ruangan.
6. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran dan/atau mengganggu proses pembelajaran.
7. Setiap mahasiswa yang melakukan pelanggaran aturan nomor 1 – 6 dapat dikeluarkan dari ruang perkuliahan oleh dosen pengajar dan dianggap tidak hadir pada perkuliahan tersebut.
8. Mahasiswa harus menghadiri kegiatan akademik minimal 80% dari total jam Blok berjalan dan apabila kurang dari itu, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Blok dengan nilai akhir K.
9. Apabila dosen tidak hadir lebih 15 menit, ketua kelas segera melaporkan ke pengelola Blok.
10. Mahasiswa boleh meminta izin dengan alasan penting:
  - a. Yang bersangkutan sakit
  - b. Orang tua dirawat/sakit berat/meninggal
  - c. Mewakili Fakultas atau Universitas pada kegiatan-kegiatan resmi
11. Apabila mahasiswa tidak dapat hadir karena sakit, maka wajib mengumpulkan surat sakit dari dokter praktik/ klinik berlisensi/ Rumah sakit paling lambat 1 hari setelah ketidakhadiran yang dilengkapi dengan nama terang dokter pemeriksa, tanda tangan, lama sakit, stempel klinik/rumah sakit, nomor telepon dokter pemeriksa atau klinik/rumah sakit.
12. Apabila mahasiswa tidak dapat hadir karena mewakili Fakultas atau Universitas, wajib memasukkan surat izin dari Pimpinan Fakultas/ Universitas paling lambat 3 hari sebelumnya.
13. Surat sakit dan surat izin difotokopi 3 rangkap dan diserahkan ke pengelola blok, MEU, dan Prodi.
14. Setiap mahasiswa dilarang menandatangani daftar hadir bagi mahasiswa lain. Jika terbukti melakukan hal tersebut untuk pertama kali, yang menandatangani dan ditandatangani dianggap tidak hadir untuk satu hari pelajaran. Jika terbukti melakukan dua kali, dianggap tidak hadir untuk lima hari pelajaran. Jika terbukti melakukan tiga kali, maka dianggap tidak hadir untuk semua proses akademik pada blok bersangkutan.



Perkuliahan dilakukan dalam bentuk kelas besar yang berupa interactive lecture, dan dilaksanakan pada minggu awal berjalannya system/blok. Perkuliahan adalah metode yang dimaksudkan untuk memberikan teori dasar serta memberi ruang kepada dosen untuk memberikan referensi dan mengenalkan konsep awal kepada mahasiswa.

Di hari pertama berjalannya sistem, Koordinator Sistem akan memberikan Kuliah Pendahuluan untuk menjelaskan kontrak belajar, cakupan materi, metode pembelajaran yang akan dipakai, dosen dan departemen pengampu, hingga penjelasan mengenai ujian dan syarat kelulusan. Selanjutnya mata Kuliah akan diisi oleh tim pengajar yang terdiri atas staf dosen dari berbagai departemen yang mengampu Sistem tersebut.

Ruangan perkuliahan yang dipakai adalah LT.5 (Lecture Theater 5), RPA (Ruang Patologi Anatomi), RKF (GA.307), Ruang Kuliah GA.300, GA.306, GA.309, GA.310, dll. (Lihat denah Fakultas Kedokteran UNHAS)

Jadwal kuliah dan sistem berjalan dapat diunduh melalui website [www.med.unhas.ac.id/kedokteran/](http://www.med.unhas.ac.id/kedokteran/)

## FAQ

### Apakah fungsi KETUA KELAS?

- Ketua kelas dipilih sendiri oleh mahasiswa sebagai penghubung antara seluruh mahasiswa yang mengontrak blok/sistem tersebut dengan Koordinator dan Sekretaris Sistem untuk kelancaran proses pembelajaran selama sistem berjalan (ruang kuliah terkunci, mati listrik, modul belum tersedia, dsb). Seseorang yang telah menjadi ketua kelas pada satu sistem tidak diperbolehkan untuk dipilih kembali pada sistem yang lain, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa lain.
- Ketua kelas bertanggungjawab :
  1. Melaporkan kepada koordinator/sekretaris sistem maupun pihak akademik apabila terjadi masalah dalam proses pembelajaran.
  2. Apabila perlu, menghubungi dosen pengampu apabila tidak hadir/terlambat, berkoordinasi dengan koord/sekretaris sistem.
  3. Mengumpulkan absensi dan kuesioner bagi mahasiswa & dosen serta mengembalikannya ke sekretariat MEU/Prodi.

### Apabila terjadi masalah, apa yg harus dilakukan?

- Masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan teknis (ruangan, fasilitas pendukung lain) hendaknya dilaporkan kepada pihak Akademik di Bagian Perlengkapan.
- Masalah yang berhubungan dengan jadwal, dosen, maupun materi pembelajaran, hendaknya dilaporkan kepada koordinator & sekretaris sistem untuk didiskusikan dan dicari solusinya. Disarankan kepada ketua kelas untuk mencatat kontak Koordinator dan Sekretaris sistem sejak awal dan meminta kontak seluruh dosen pengampu sistem untuk memudahkan komunikasi.
- Tidak disarankan untuk menghubungi dosen pengampu dan melakukan perubahan jadwal, ruangan, maupun materi pembelajaran tanpa sepengetahuan koordinator/sekretaris sistem.





## TATA TERTIB MAHASISWA DALAM TUTORIAL

1. Setiap mahasiswa wajib berpakaian bersih, rapi dan sopan. Tidak diperkenankan memakai baju kaos (T-Shirt) dan sandal. Mahasiswa wanita tidak diperkenankan memakai pakaian ketat dan tipis sehingga tembus pandang, dan atau rok di atas lutut.
2. Mahasiswa laki-laki tidak diperkenankan memanjangkan rambut hingga menyentuh kerah baju, ataupun menutupi mata.
3. Setiap mahasiswa wajib menggunakan tanda identitas diri ukuran 6x10 cm yang mencantumkan nama lengkap dan stambuk yang harus diketik serta foto berwarna ukuran 4 x6
4. Setiap mahasiswa peserta tutorial wajib mempelajari dan membawa modul yang akan dipelajari dalam bentuk hard copy.
5. Setiap mahasiswa wajib berperan aktif dalam proses pembelajaran.
6. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi selama proses tutorial/TBL berlangsung. Semua alat komunikasi dimasukkan ke dalam tas dalam keadaan silent.
7. Setiap mahasiswa wajib hadir paling lambat 5 menit sebelum waktu kegiatan yang ditentukan dan tidak diperkenankan masuk kelas bila proses tutorial/TBL sudah dimulai.
8. Jika hendak meninggalkan ruangan Tutorial/TBL pada saat proses pembelajaran berlangsung, setiap mahasiswa wajib meminta izin dan menitipkan kartu mahasiswa/ KTP/ SIM pada dosen pengajar. Kartu dapat identitas dapat diambil setelah mahasiswa kembali ke ruangan.
9. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran dan/atau mengganggu proses pembelajaran.
10. Setiap mahasiswa dilarang makan dan atau merokok di dalam ruang tutorial/TBL.
11. Setiap mahasiswa diwajibkan menjaga kebersihan ruangan dan wajib meninggalkan ruangan dalam keadaan rapi dan bersih.
12. Setiap mahasiswa yang melakukan pelanggaran aturan nomor 1 – 11 dapat dikeluarkan dari ruang tutorial/TBL oleh dosen dan dianggap tidak hadir pada tutorial/TBL tersebut.
13. Apabila tutor tidak hadir, ketua kelas segera melaporkan ke pengelola Blok.
14. Setiap perwakilan kelompok mengambil 1 set peralatan tulis sebelum tutorial di pengelola tutorial dan dikembalikan secara lengkap setelah tutorial berakhir. Masing-masing kelompok bertanggungjawab terhadap kelengkapan alat tersebut.
15. Mahasiswa boleh meminta izin dengan alasan penting:
  - a. Yang bersangkutan sakit
  - b. Orang tua dirawat/sakit berat/meninggal
  - c. Mewakili Fakultas atau Universitas pada kegiatan-kegiatan resmi
16. Untuk proses TBL, setiap mahasiswa dilarang mengerjakan soal bagi mahasiswa lainnya. Jika terbukti, maka mahasiswa yang mengerjakan dan dikerjakan akan dianggap tidak hadir untuk semua proses TBL pada Blok bersangkutan dan diajukan ke Komisi Disiplin.
17. Poin Tata Tertib selanjutnya sama dengan poin TATA TERTIB SAAT PERKULIAHAN poin 11 s/d 14.





Konsep Student Center Learning (SCL) yang dianut oleh FKUH mengharuskan adanya metode pembelajaran yang memberi ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan teori dan konsep dasar yang telah mereka peroleh dalam kuliah tatap muka dan mendiskusikannya dengan sesama mahasiswa maupun tutor untuk lebih memperdalam pemahaman dan mengejar perkembangan ilmu terbaru agar tidak hanya merujuk kepada materi yang diberikan oleh dosen. Untuk itu digunakan sistem tutorial, yang pada FKUH menggunakan 2 metode, PBL (Problem Based Learning) dan TBL (Team Based Learning).

## PBL

Pada Problem Based Learning, mahasiswa akan dibagi menjadi kelompok kecil beranggotakan 12 – 20 orang, yang masing-masing akan diberikan sebuah modul mengenai symptom (gejala/keluhan) yang berkaitan dengan sistem yang sedang dipelajari. Modul ini akan didiskusikan oleh mahasiswa dalam kelas kecil dengan didampingi oleh seorang dosen sebagai tutor dalam dua kali pertemuan, dan pada pertemuan ketiga hasil diskusi tersebut akan dipresentasikan pada kelas pleno yang dihadiri oleh pakar dan seluruh dosen pengampu.

PBL akan dilaksanakan pada minggu ke 2—4 sistem berjalan. Modul dan pembagian kelompok akan disosialisasikan oleh MEU dan dapat diunduh di website [www.med.unhas.ac.id/meu](http://www.med.unhas.ac.id/meu)., maupun diinformasikan melalui papan pengumuman. Ruang yang dipakai adalah kelas PBL. (Lihat denah fakultas Kedokteran UNHAS) untuk pertemuan diskusi dan ruang kuliah besar untuk kelas pleno dan presentasi hasil.

## FAQ

### Apa yang harus dilakukan saat PBL?

- Memilih perangkat kelompok, yaitu :
  1. Ketua kelompok, yang akan memandu jalannya diskusi dan menjadi pengambil keputusan kelompok.
  2. Sekretaris, bertugas membantu ketua kelompok dan mencatat poin-poin hasil diskusi pada kertas yang telah disediakan dalam kelas maupun perangkat pendukung yang dimiliki mahasiswa sendiri.
  3. Presenter, bertugas mempresentasikan hasil diskusi pada kelas pleno.

NB : Karena proses penilaian akan dilakukan tutor sejak diskusi hingga pleno, perangkat kelompok akan mendapatkan kesempatan lebih besar untuk memperoleh nilai keaktifan dan partisipasi.

- Sebelum PBL dimulai, mahasiswa hendaknya telah mengumpulkan informasi secara mandiri mengenai modul yang akan didiskusikan. Selama PBL berlangsung, tiap anggota akan memberikan pengetahuan yang telah diperoleh untuk dibagikan dan dikonfirmasi oleh teman kelompok dan tutor. Setelah dua kali pertemuan diskusi PBL, seluruh anggota kelompok akan menyusun sebuah slide Power Point yang berisi hasil diskusi dan akan dipresentasikan pada kelas pleno.



## Apa yang dilakukan saat kelas Pleno?

Dosen pengampu (biasanya koordinator/sekretaris sistem) akan bertindak sebagai moderator dan memilih beberapa kelompok secara acak untuk tampil dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Masing-masing kelompok diberi waktu 15 – 30 menit, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan respon dari kelompok lain. Setelah kelompok penampil memberikan jawaban pertanyaan, dosen pakar dan pengampu akan memberikan arahan dan penjelasan mengenai modul yang telah didiskusikan dan mengoreksi jawaban serta memberi informasi tambahan.

## Apakah fungsi tutor?

- Dosen Tutor bukanlah sumber informasi dan sumber rujukan diskusi. Dosen tutor hanya bertugas mengarahkan proses diskusi agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah disusun dalam modul. Dosen tutor dapat memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa namun tidak boleh mengganggu jalannya diskusi, karena yang diharapkan adalah mahasiswa sendiri yang mengembangkan dan saling bertukar pendapat berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan masing-masing anggota kelompok secara mandiri.
- Dosen tutor memberikan penilaian individu yang mencakup kesiapan materi, kedisiplinan, keaktifan dan partisipasi dalam diskusi bagi masing-masing mahasiswa.

## Darimana memperoleh nilai PBL?

- Nilai individu yang diberikan oleh tutor saat diskusi PBL dan nilai kelompok/individu tambahan pada saat kelas pleno.

## TBL

Berbeda dengan PBL, pada Team Based Learning (TBL) proses diskusi akan dilakukan langsung pada lecture hall/kelas besar seperti pada Pleno. Beberapa sistem lebih memilih metode TBL karena dianggap lebih efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Mahasiswa tetap dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang akan duduk sesuai pembagian kelompoknya. Tiap sistem akan memilih 3 – 4 modul untuk didiskusikan dengan metode TBL. Berbeda dengan PBL yang dilaksanakan melalui diskusi dan kelas Pleno, TBL akan dilaksanakan dalam 3 jam pertemuan sekaligus dengan alur sbb: • 15 menit pertama, pendahuluan dan penjelasan dari moderator dan persiapan alat.

- Dilanjutkan dengan 10 – 15 menit Individual Reassurance Test (IRAT), semacam pre-test berisi 10 – 15 soal untuk dikerjakan oleh mahasiswa secara individu.
- Setelah kertas jawaban IRAT dikumpulkan, dilanjutkan dengan 15 – 20 menit Group Reassurance Test (GRAT) di mana mahasiswa kembali diminta menjawab pertanyaan pre-test yang sama, namun kali ini dengan saling berdiskusi sesama anggota kelompok.
- Setelah kertas jawaban GRAT dikumpulkan, dosen pakar dan pengampu akan membahas soal pre-test dalam sebuah diskusi interaktif yang melibatkan mahasiswa.
- Setelah pembahasan IRAT/GRAT, moderator akan memulai sesi pertama pembahasan modul dengan memberikan sebuah Skenario dan pertanyaan untuk dibahas oleh kelompok selama 30 menit.
- Setelah kertas jawaban kelompok dikumpulkan, moderator akan melanjutkan sesi kedua di mana skenario yang telah dibahas akan dilengkapi informasi tambahan dan pendukung, serta pertanyaan lanjutan untuk kembali dibahas selama 30 menit.
- Setelah seluruh jawaban terkumpul, dosen pakar dan pengampu akan membahas modul dan skenario secara keseluruhan dalam bentuk kuliah interaktif dan menjawab pertanyaan mahasiswa.

## Dari mana memperoleh nilai TBL?

- Penilaian akan diolah dari nilai IRAT, GRAT, maupun nilai tambahan yang diberikan oleh dosen pakar/pengampu saat pembahasan skenario/modul.

**TATA TERTIB MAHASISWA DALAM CSL/PRAKTIKUM**

1. Setiap mahasiswa wajib berpakaian bersih, rapi dan sopan. Tidak diperkenankan memakai baju kaos (T-Shirt) dan sandal. Mahasiswa wanita tidak diperkenankan memakai pakaian ketat dan tipis sehingga tembus pandang, dan atau rok di atas lutut.
2. Mahasiswa laki-laki tidak diperkenankan memanjangkan rambut hingga menyentuh kerah baju, ataupun menutupi mata.
3. Setiap mahasiswa wajib memakai jas praktikum dalam keadaan rapi dan bersih. Bagi mahasiswa yang berjilbab, jilbab wajib dimasukkan ke dalam jas laboratorium.
4. Mahasiswa tidak diperkenankan memanjangkan kuku lebih dari 1 mm.
5. Setiap mahasiswa wajib menggunakan tanda identitas diri ukuran 6x10 cm yang mencantumkan nama lengkap dan stambuk yang harus diketik serta foto berwarna ukuran 4 x6
6. Setiap mahasiswa peserta CSL wajib mempelajari dan membawa manual keterampilan yang akan dipelajari dalam bentuk hard copy.
7. Setiap mahasiswa wajib berperan aktif dalam proses pembelajaran.
8. Setiap mahasiswa wajib dan bertanggung jawab menjaga dan memelihara peralatan bahan yang digunakan. Tidak merusak bahan dan alat latihan keterampilan. Setiap kerusakan harus diganti dalam waktu maksimal satu minggu.
9. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi selama proses CSL berlangsung. Semua alat komunikasi dimasukkan ke dalam tas dalam keadaan silent.
10. Setiap mahasiswa wajib hadir paling lambat 5 menit sebelum waktu kegiatan yang ditentukan dan tidak diperkenankan masuk kelas bila proses CSL sudah dimulai.
11. Jika hendak meninggalkan ruangan CSL pada saat proses pembelajaran berlangsung, setiap mahasiswa wajib meminta izin dan menitipkan kartu mahasiswa/ KTP/ SIM pada dosen pengajar. Kartu dapat identitas dapat diambil setelah mahasiswa kembali ke ruangan.
12. Setiap mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran dan/atau mengganggu proses pembelajaran.
13. Setiap mahasiswa yang melakukan pelanggaran aturan nomor 1 – 12 dapat dikeluarkan dari ruang CSL oleh instruktur pengajar dan dianggap tidak hadir pada CSL tersebut.
14. Meninggalkan ruangan latihan keterampilan dalam keadaan rapi dan bersih.
15. Aturan diatas berlaku sejak memasuki koridor skill lab
16. Mahasiswa harus menghadiri kegiatan akademik minimal 80 % dari total jam Blok berjalan dan apabila kurang dari itu, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian OSCE dengan nilai akhir K.
17. Apabila instruktur tidak hadir, ketua kelas segera melaporkan ke pengelola Blok.
18. Mahasiswa boleh meminta izin dengan alasan penting:
  - a. Yang bersangkutan sakit
  - b. Orang tua dirawat/sakit berat/meninggal
  - c. Mewakili Fakultas atau Universitas pada kegiatan-kegiatan resmi
19. Poin Tata Tertib selanjutnya sama dengan poin TATA TERTIB SAAT PERKULIAHAN poin 11 s/d 14.



## Clinical Skill Lab

Clinical Skill Lab dibutuhkan untuk mengajarkan mahasiswa mengenai keterampilan medis yang tidak dapat diperoleh hanya melalui kuliah tatap muka dan diskusi. Sistem CSL dibagi atas CSL 1 hingga 6 yang mencakup keterampilan medis dasar hingga keterampilan medis khusus, disusun sesuai dengan sistem yang berjalan karena diharapkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori telah diajarkan dengan keterampilan kliniknya. Sebagai contoh, Pelaksanaan CSL 3 yang mencakup keterampilan klinis pemeriksaan fisis respirasi akan berjalan paralel dengan pelaksanaan perkuliahan sistem Respirasi.

CSL dilakukan dalam bentuk kelompok kecil yang akan diampu oleh seorang dosen instruktur dalam Skill Lab (lihat denah) yang telah difasilitasi dengan manikin dan fasilitas keterampilan klinis lainnya. Modul CSL dapat diunduh melalui website [www.med.unhas.ac.id/meu](http://www.med.unhas.ac.id/meu). Di akhir semester, akan dilakukan OSCE (Organized Structure Clinical Examination) yaitu berupa ujian untuk menilai keterampilan klinis mahasiswa yang telah diajarkan selama sistem CSL.

## Praktikum

Praktikum dilaksanakan oleh Departemen yang terlibat dan ditujukan untuk mendukung pemahaman mahasiswa mengenai konsep sains dasar. Dalam pelaksanaannya, praktikum akan diampu oleh dosen dibantu dengan asisten Lab. Laboratorium yang digunakan untuk praktikum pada PSPD adalah Lab. Anatomi khusus untuk praktikum anatomi, Lab. Biokimia, Lab. Patologi Klinik, dan Lab terpadu (Lantai 4 Gedung A) untuk praktikum Histologi, PA, Parasitologi, gizi, dan Faal. (lihat denah).

Modul praktikum disediakan secara mandiri oleh tiap departemen dan dapat diambil di sekretariat departemen penanggungjawab praktikum. Alat dan bahan yang diperlukan selama praktikum

## FAQ

### Siapakah Asisten Lab ?

- Asisten Lab adalah mahasiswa tingkat menengah dan akhir yang bersedia dan telah lolos seleksi penjarangan asisten yang dilakukan oleh masing-masing departemen pengampu praktikum.
- Penjarangan asisten dilakukan pada awal semester dan disosialisasikan secara mandiri oleh departemen yang bersangkutan (informasi dapat diperoleh di papan pengumuman).
- Untuk informasi lebih lanjut mengenai syarat menjadi asisten, tugas dan kewajiban, serta keuntungan yang dapat diperoleh saat menjadi asisten (honor dan keuntungan akademik) dapat menghubungi departemen yang bersangkutan.





Ujian Final Teori dilakukan di minggu terakhir penyajian sistem. Ujian Teori dilakukan dalam bentuk Multiple Choice Question (MCQ), biasanya sebanyak 100 nomor dengan 100 menit waktu pengerjaan. 1 – 3 hari setelah Ujian Final, akan diinformasikan mahasiswa yang telah lulus dan tidak perlu mengikuti ujian perbaikan (Remedial). Ujian Remedial dilaksanakan 3 – 4 hari setelah Ujian Final. Apabila mahasiswa tidak lulus dalam Ujian Remedial, akan diwajibkan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) yang akan dilaksanakan di akhir semester dan merupakan kesempatan terakhir untuk memperbaiki nilai.

Ujian Praktikum dilakukan secara terintegrasi bagi seluruh departemen yang terlibat, biasanya 1 minggu sebelum Ujian Final dan terkadang kelulusannya menjadi pra-syarat untuk mengikuti Ujian Final.

Khusus untuk Blok Keterampilan Klinik (CSL I – VI), ujian akan dilaksanakan dalam bentuk *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

Proporsi penilaian Ujian Final, remedial, UAS, Praktikum, CSL, PBL/TBL untuk memperoleh nilai akhir merupakan kebijakan masing-masing sistem/blok dan akan disosialisasikan pada kontrak awal perkuliahan. FKUH menganut sistem penilaian seperti yang telah dijelaskan dalam sub bab Kurikulum.



Setiap mahasiswa memiliki seorang dosen penasihat yang bertugas memantau dan mendampingi kehidupan akademiknya hingga lulus dari FKUH. Selain itu, Dosen Penasihat Akademik (PA) juga bertindak selaku pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa. Pembagian dosen pembimbing dilakukan oleh Prodi dan akan disosialisasikan di awal penerimaan mahasiswa baru.

Mahasiswa dan dosen akan diberi sebuah logbook pembimbingan akademik yang wajib diisi agar dosen pembimbing dapat memantau dan mengenali permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya dan agar mahasiswa sendiri memiliki sebuah portofolio yang telah merekam seluruh aktivitas akademiknya selama kuliah yang dapat digunakan untuk pengurusan kelulusan dan menjadi referensi untuk mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya sebelum terjun ke masyarakat.

Mahasiswa dan dosen PA hendaknya mengatur pertemuan rutin untuk kegiatan pembimbingan, dan pengisian logbook bersifat wajib dan menjadi pra-syarat kelulusan dan yudisium.



### **Kapan bertemu dengan Penasihat Akademik?**

- Sebelum dimulainya semester baru dan memrogramkan Kartu Rencana Studi (KRS). Dosen PA akan me-review prestasi belajar mahasiswa dan memberikan solusi dan saran bagi permasalahan belajar yang dialami maupun memberikan arahan konstruktif untuk pengembangan diri mahasiswa.
- Apabila mengalami sebuah permasalahan yang mengganggu kegiatan akademiknya, seperti cuti kuliah, sakit berat yang membutuhkan bimbingan dan konseling, pelanggaran akademik, dsb. Pihak yang memiliki masalah dengan mahasiswa yang bersangkutan, baik dosen, mahasiswa, maupun pihak lain akan berkoordinasi dengan dosen PA untuk mencari jalan keluar terbaik bagi mahasiswa.
- Pada saat pembimbingan skripsi, mulai dari pemilihan judul, pencarian dan analisis data, hingga presentasi dan ujian akan didampingi dan dipantau oleh dosen PA.



Secara garis besar, terdapat 2 jenis Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Universitas Hasanuddin, yaitu KKN reguler yang ditangani langsung oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) KKN Unhas dan KKN Profesi yang ditangani UPT tersendiri, berdasarkan area lingkungannya, misalnya KKN Profesi Kesehatan. KKN Reguler sendiri memiliki beberapa jenis program. KKN Unhas gelombang ke-90 pada tahun 2015 ini dibagi ke dalam tiga program, yaitu KKN Reguler, KKN Tematik, dan KKN Kebangsaan. Untuk dapat mengikuti KKN pada akhir tahap akademik (preklinik), terdapat prasyarat jumlah SKS yang harus telah dicapai. Informasi mengenai prasyarat jumlah SKS, jadwal pendaftaran, dan lainnya dapat diperoleh di UPT KKN masing-masing.



# KEHIDUPAN MAHASISWA

- ORGANISASI KEMAHASISWAAN
- PERPUSTAKAAN
- LAYANAN KESEHATAN
- STUDENT HOUSING
- TRANSPORTASI
- BEASISWA
- INTERNATIONAL OFFICE
- FASILITAS WI-FI
- KALENDER KEGIATAN
- NOMOR TELEPON PENTING
- LAYANAN LOST & FOUND



# ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin terdapat berbagai macam organisasi kemahasiswaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Organisasi kemahasiswaan internal semuanya tercakup dalam Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (KEMA FK UNHAS) yang merupakan lembaga kemahasiswaan yang menyatukan lembaga – lembaga kemahasiswaan yang ada di FK UNHAS baik itu lembaga eksekutif (Badan Eksekutif Mahasiswa), legislatif (Badan Perwakilan Mahasiswa) dan badan khusus. KEMA FK UNHAS terbentuk sejak tanggal 22 April 1996.

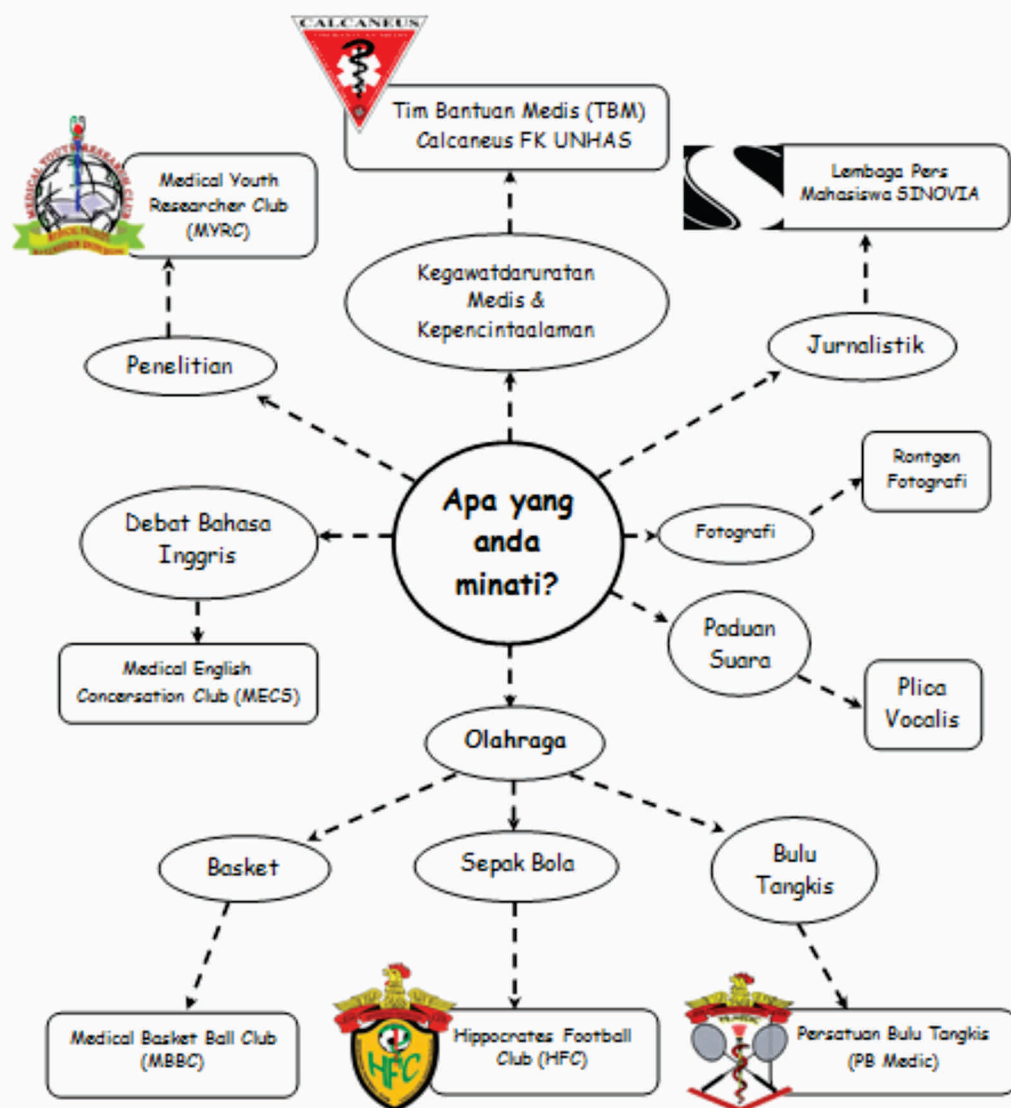
Struktur Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (KEMA FK UNHAS) yaitu :



Organisasi kemahasiswaan yang bersifat eksternal adalah:

- Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
- Medical Moslem Family (M2F)
- Asian Medical Students Association (AMSA)
- dll.







Perpustakaan Fakultas memiliki lebih dari 3000 koleksi buku dan majalah kedokteran, diantaranya koleksi buku baru berjumlah 1640 judul, 101 judul majalah nasional dan 57 judul majalah internasional.

Seluruh Sivitas Akademik Fakultas Kedokteran dapat menggunakan fasilitas perpustakaan. Registrasi dapat dilakukan langsung di perpustakaan dengan memperlihatkan kartu mahasiswa dan mengisi formulir biodata dan setelah itu pengelola perpustakaan akan membuatkan kartu kontrol dan kartu anggota perpustakaan.

Perpustakaan FK UNHAS terletak di lantai 2 Gedung C.

Jam buka Perpustakaan:

Senin s/d Kamis : 08.00 – 16.00 WITA

Jumat : 08.00 – 16.30 WITA

Sabtu, Minggu, Hari Raya/Libur tutup

Pengelola :

1. Andi Azis Latief
2. Idham
3. Marsanti Kahar
4. Rahmatia



## LAYANAN KESEHATAN



### Bagaimana bila mahasiswa sakit?

- Mahasiswa dapat mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat (Puskesmas atau Rumah Sakit). Untuk wilayah sekitar Universitas Hasanuddin, terdapat Rumah Sakit Universitas Hasanuddin dan Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo.
- Bagi mahasiswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling untuk masalah akademik maupun masalah yang bersifat lebih pribadi, mahasiswa dapat menghubungi bagian Bimbingan dan Konseling di Rumah Sakit UNHAS.
- Mahasiswa yang sakit dan membutuhkan bimbingan dan cuti akademik dapat menghubungi dosen penasihat akademik (PA) untuk dapat dimediasikan dengan pihak Fakultas dan diberi jalan keluar yang terbaik. (baca sub bab Penasihat Akademik).





Pihak Fakultas menyadari bahwa mahasiswa FK Unhas berasal dari berbagai daerah dan bahkan mahasiswa internasional. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki keluarga di Makassar, di sekitar kampus tersedia berbagai jenis akomodasi yang dapat dipilih, mulai dari asrama kampus hingga kamar/rumah yang tersebar di area Tamalanrea.

### **Daerah Unhas**

#### 1. Rumah Susun Mahasiswa (Rusunawa) Universitas Hasanuddin

Rusunawa ini berlokasi di belakang gedung RS Gigi dan Mulut Tamalanrea Universitas Hasanuddin. Terdiri dari 3 gedung utama dengan 4 lantai masing-masing. Rusunawa ini dapat dikatakan sebagai hunian paling populer bagi mahasiswa kedokteran, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari luar negeri. Biaya sewa per kamar cukup ringan, Rp 700.000 di luar biaya listrik & air. Untuk informasi dan pendaftaran, calon penghuni baru dapat menghubungi pengelola gedung an. Pak Kadir di kantor pengelola rusunawa.

#### 2. Asrama Medika

Asrama Medika merupakan asrama yang dikelola untuk mahasiswa FK UNHAS. Asrama ini diperuntukkan bagi mahasiswa laki-laki dan letaknya berada sebelum gerbang masuk rusunawa di belakang RS Gigi dan Mulut Tamalanrea Unhas. Tidak dibebankan biaya sewa kamar, hanya biaya listrik dan makan sekitar Rp 350.000/bulan. Untuk informasi mengenai persyaratan lebih lanjut bisa menghubungi contact person Asrama Medika di 087840140315.

#### 3. Asrama Mahasiswa (Ramsis) Universitas Hasanuddin

Ramsis ini tersebar di beberapa lokasi, di seberang Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta di seberang gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas. Ramsis ini juga termasuk kategori Rusunawa Unhas, dengan penghuni yang beragam, dari berbagai fakultas. Untuk informasi dan pendaftaran, dapat langsung datang ke salah satu gedung dan menghubungi pengelola untuk keterangan lebih lanjut.

### **Daerah Sekitar Unhas**

#### 1. Pintu Nol

Lokasi hunian ini berada tepat di samping wilayah Universitas Hasanuddin. Dapat masuk melalui Jl. Perintis Kemerdekaan ataupun menyeberang dari samping Lapangan Tenis Unhas. Biaya sewa kost di daerah ini bisa sangat murah hingga mahal, kurang dari Rp 500.000 hingga Rp 1.000.000.

#### 2. Perumahan Dosen (Perdos) Unhas Tamalanrea

Terdapat berbagai rumah kost di dalam kompleks Perdos Unhas Tamalanrea ini, yang tersebar di seluruh wilayahnya. Biaya sewa pun bervariasi mulai dari Rp 500.000 hingga Rp 1.000.000. Untuk transportasi keluar masuk wilayah kompleks, bisa dengan ojek, becak ataupun becak motor, dan di ruas-ruas jalan utama perumahan, terdapat angkutan umum.

#### 3. Wilayah Wesabbe

Daerah ini terletak di lokasi yang bersampingan dengan Perdos Unhas Tamalanrea. Beberapa hunian dapat dicapai dengan jalan kaki dari Jl. Perintis Kemerdekaan. Kisaran biaya sewa kurang lebih sama dengan Perdos Unhas Tamalanrea, tapi umumnya lebih murah.

#### 4. Bumi Tamalanrea Permai (BTP)

Perumahan ini memiliki wilayah yang sangat luas ke dalam. Hunian mahasiswa pun dapat dicapai dengan angkutan kota, ojek, dan becak atau becak motor. Terdapat banyak toko kelontong, rumah makan, dan tempat yang menjual alat tulis dan memiliki fasilitas fotokopi. Biaya sewa sangat bervariasi, bergantung tipe hunian, wilayah, dan fasilitas yang ditawarkan.



Bagi mahasiswa luar dan mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan pribadi, angkutan umum adalah satu-satunya cara yang paling mudah untuk menuju kampus, rumah sakit, puskesmas, lokasi kepaniteraan klinik, kantor imigrasi, pusat perbelanjaan, pusat kota, dan lain-lain. Kampus UNHAS dilalui oleh beberapa angkutan umum yang memungkinkan mahasiswa untuk tiba tepat di depan Fakultas Kedokteran UNHAS.

Berikut adalah trayek angkutan untuk wilayah kota Makassar dan sekitarnya, termasuk wilayah kampus Tamalanrea UNHAS.

#### KODE A (Warna Strip: Abu-abu)

Berangkat : BTN Minasa Upa - Syech Yusuf - Sultan Alauddin - Andi Tonro - Kumala - Ratulangi – Jendral Sudirman (Karebosi Timur) - HOS Cokroaminoto (Sentral) - KH. Wahid Hasyim - Wahidin Sudirohusodo-Pasar Butung

Kembali : Pasar Butung - Sulawesi - Riburane Achmad Yani (Balaikota) - Jendral Sudirman – Ratulangi (MaRI) - Landak - Veteran - Sultan Alauddin - Syech Yusuf - BTN Minasa Upa

#### KODE B (Warna Strip: Putih)

Berangkat : Terminal Tamalate - Malengkeri - Daeng Tata - Abdul Kadir - Dangko - Cendrawasih – Arief Rate - Sultan Hasanuddin - Patimura - Ujungpandang - Riburane - Jendral Achmad Yani (Balaikota) - Pasar Butung

Kembali : Pasar Butung - Sulawesi - Achmad Yani - Kajaolalido (Karebosi Timur) - Botolempangan - Arief Rate - Cendrawasih - Dangko - Abdul Kadir - Daeng Tata - Malengkeri - Terminal Tamalate.

#### KODE C (Warna Strip: Kuning)

Berangkat : KH.Wahid.Hasyim - DR Wahidin Sudirohusodo- Buru - Bandang - Masjid Raya - Cumi-cumi -Pongtiku - Ujungpandang Baru - Gatot Subroto - Juanda - Regge – Rappokalling

Kembali : Rappokalling - Korban 40 ribu - Juanda - Gatot Subroto - Ujungpandang Baru - Pongtiku - Datok Ditiro - Sunu - Masjid Raya - Bawakaraeng - Jenderal Sudirman - HOS Cokroaminoto - KH.Wahid Hasyim -Makassar Mall

#### KODE D (Warna Strip: Ungu)

Berangkat : Terminal Daya – Sudiang - Perintis Kemerdekaan - Urip Sumoharjo - AP. Pettarani - Bawakaraeng - Latimojong - Andalas - Laiya - Selatan Makassar Mall

Kembali : Selatan Makassar Mall - HOS Cokroaminoto - Bulusaraung - Masjid Raya - Urip Sumoharjo - Perintis Kemerdekaan - Terminal Daya

#### KODE E (Warna Strip: Coklat)

Berangkat : Terminal Panakkukang - Toddoppuli - Tamalate - Emmy Saelan - Mapala - AP.Pettarani - Maccini Raya - Urip Sumoharjo - Bawakaraeng - Latimojong - Andalas - Laiya - KH.Agus Salim –Timur Makassar Mall

Kembali : KH. Agus Salim - Pangeran Diponegoro - Bandang - Masjid Raya - Urip Sumoharjo -AP. Pettarani - Mapala - Emmy Saelan - Tamalate - Toddoppuli - Terminal Panakkukang

#### KODE F (Warna Strip: Biru Tua)

Berangkat : Terminal Tamalate - Mallengkeri - Daeng Tata - Daeng Ngeppe - Kumala - Veteran - Bandang - Buru - Andalas - Satangnga - KH. Agus Salim - Timur Makassar Mall

Kembali : KH Agus Salim - Pangeran Diponegoro - Andalas - Buru - Bandung - Veteran - Sultan Alauddin - Andi Tonro - Kumala - Daeng Ngeppe - Daeng Tata -Mallengkeri - Terminal Tamalate

#### KODE G (Warna Strip: Hijau Tua)

Berangkat : Terminal Daya-Kima - TOL (Ir. Sutami) - Tinumbu - Cakalang - Yos Sudarso - Tentara Pelajar - Kalimantan - Pasar Butung

Kembali : Pasar Butung - Kalimantan - Cakalang - Tinumbu - TOL (Ir. Sutami) - Kima - Terminal Daya

#### KODE H (Warna Strip: Hijau Muda)

Berangkat : Perumnas Antang - Antang Raya - Urip Sumiharjo - Bawakaraeng - Jenderal Sudirman - DR. Wahidin Sudirohusodo - Satando - Kalimantan - Pasar Butung

Kembali : Pasar Butung - Kalimantan - Satando - DR. Wahidin Sudirohusodo - Tentara Pelajar - Ujung - Bandang - Masjid Raya - Perumnas Antang



**KODE I (Warna Strip: Hitam)**

Berangkat : Terminal Panakkukang - Toddopuli Raya - Borong -Batua Raya- Abdullah Daeng Sirua - AP. Pettarani - Pelita Raya -Sungai Sadang Baru-Sungai Saddang - Karungrung -Arif Rate–Sultan Hasanuddin-Pattimura - Pasar Baru

Kembali : Pasar Baru-Pattimura - Ujungpandang - Riburane - Ahmad Yani (Balaikota) - Kajaolalido - Botolempangan - Karungrung - Sungai Saddang - Sungai Saddang Baru - Pelita Raya - AP. Pettarani - Abdullah Daeng Sirua - Batua Raya - Borong - Toddopuli Raya -Terminal Panakkukang

**KODE J (Warna Strip: Orange)**

Berangkat : Terminal Panakkukang - Toddopuli Raya - Tamalate - Emmy Saelan - Sultan Alauddin – Andi Tonro - Kumala - Ratulangi - Jenderal Sudirman - HOS Cokroaminoto – Nusakambangan

Kembali : Nusakambangan - Ahmad Yani - Jenderal Sudirman - DR. Sam Ratulangi - Landak - Veteran - Sultan Alaudin - Emmy Saelan - Tamalate - Toddopuli Raya - Terminal Panakkukang

**KODE S (Warna Strip: Pink)**

Berangkat : BTP - Perintis Kemerdekaan - AP. Pettarani - Urip Sumoharjo - Bawakaraeng - Latimojong - Andalas - Laiya - Selatan Makassar Mall

Kembali : Selatan Makassar Mall - HOS Cokroaminoto - Bulusaraung - Masjid Raya - Urip Sumoharjo - Perintis Kemerdekaan – BTP

**Trayek Khusus yang melalui Kampus Unhas Tamalanrea****KODE B1 (05)**

Berangkat : Teminal Tamalate - Mallengkeri - Daeng Tata - Abd. Kadir - Dangko - Cendrawasih - Arif Rate - Sultan Hasanudin - Sawerigading - Botolempangan - Karungrung - Sungai Saddang - Latimojong - Masjid Raya - Urip Sumoharjo - Perintis Kemerdekaan - Kampus Unhas

Kembali : Kampus Unhas - Perintis Kemerdekaan - Urip Sumoharjo - Bawakaraeng - Kartini - Botolempangan - Arif Rate - Cendrawasih - Dangko - Abd. Kadir - Daeng Tata - Mallengkeri – Tamalate

**KODE C1**

Jam 06.00 - 09.00 Wita : Pintu 1 Unhas - Pintu 2 Unhas di atas jam 09.00 Wita

Berangkat : Korban 40 ribu - Ujungpandang Baru - Pongtiku - Cumi-cumi - Laccukang - Sunu - Masjid Raya - Urip Sumoharjo - Perintis Kemerdekaan - Kampus Unhas

Kembali : Kampus Unhas - Perintis Kemerdekaan - Urip Sumoharjo - Bawakaraeng - Jenderal Sudirman - HOS Cokroaminoto - DR. Wahidin Sudirohusodo - Tentara Pelajar - Ujung - Bandang - Masjid Raya – Sunu - Teuku Umar - Gatot Subroto - Korban 40 ribu

**KODE E1 (07)**

Berangkat : AP. Pettarani (Ujung) - Kampus UNM Gunung Sari - AP. Pettarani - Pelita Raya - AP. Pettarani - Abdullah Daeng Sirua - PLTU - Perintis Kemerdekaan - Kampus Unhas

Kembali : Kampus Unhas - Perintis Kemerdekaan - PLTU - Abdullah Daeng Sirua - AP. Pettarani – Kampus UNM Gunung Sari - AP. Pettarani (Ujung)

**KODE F1 (02)**

Berangkat : Terminal Tamalate - Mallengkeri - Daeng Tata - M. Tahir - Kumala - Veteran - Masjid Raya - Urip Sumoharjo - Perintis Kemerdekaan - Kampus Unhas

Kembali : Kampus Unhas - Perintis Kemerdekaan - Urip Sumoharjo - AP. Pettarani - Abubakar Lambogo - Veteran - Sultan Alauddin - Andi Tonro - Kumala - M. Tahir - Daeng Tata - Mallengkeri – Terminal Tamalate





Pihak Fakultas memfasilitasi mahasiswa yang memiliki kendala pembiayaan kuliah, dan juga sebagai bentuk apresiasi bagi prestasi akademik maupun non-akademik bagi mahasiswa. Mahasiswa FKUH memiliki kesempatan yang sangat besar untuk memperoleh beasiswa dengan berbagai jenis beasiswa yang ditawarkan. Berikut adalah informasi jenis beasiswa dan syarat-syarat umum untuk menjadi kandidat penerima beasiswa.

**BEASISWA DARI PEMERINTAH (tersedia tiap tahun)**

1. PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) : Rp 350.000/bln
2. B3M (Bantuan Belajar Mahasiswa) : Rp 350.000/bln
3. Bidik Misi : Rp 1.000.000/bln

**BEASISWA SWASTA (belum pasti tersedia tiap tahun)**

1. PT. Antam : Rp 3.000.000/semester
2. Bank Mandiri Prestasi : Rp 1.000.000/bln
3. Supersemar : Rp 200.000/bln
4. Bank Indonesia : Rp 250.000/bln
5. BUMN : Rp 30.000.000/thn
6. Yayasan Lentera Bangsa : Rp 600.000/semester

**Kelengkapan untuk Pengurusan Beasiswa (Secara Umum):**

1. Transkrip Nilai
2. Rekening BNI
3. Rekening Listrik
4. Fotokopi Kartu Mahasiswa
5. KRS
6. Fotokopi Kartu Keluarga
7. Keterangan Penghasilan Orang Tua
8. Proposal/Sertifikat KTI

Keterangan lebih lanjut mengenai beasiswa bisa langsung mengunjungi atau berhubungan ke Bagian Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Unhas (Tempat di belakang Lt5).



## INTERNATIONAL OFFICE

International Office adalah perpanjangan tangan dari bagian Akademik Fakultas, yang khusus menangani semua permasalahan yang menyangkut mahasiswa Internasional. Setiap mahasiswa asing yang baru diterima di FKUH wajib melaporkan kedatangan di International Office sekurang-kurangnya 2 minggu sebelum kuliah perdana untuk dibantu dalam hal pengurusan :

1. Pelaporan ke imigrasi
2. Pelaporan ke pihak kepolisian
3. Ijin belajar dari DIKTI
4. Pembuatan akun Bank dan ATM
5. Dokumen akademik

Perlu diketahui bahwa untuk memudahkan pengurusan dan pelaporan, pengumpulan dokumen dan lapor diri sebaiknya dilakukan secara kolektif. Selain itu, setiap mahasiswa asing yang memiliki masalah akademik maupun non-akademik yang berkaitan dengan kehidupannya sebagai pelajar, dapat berkonsultasi dengan pembimbing akademik (PA) masing-masing dan pihak International Office untuk dimediasikan dan diberi solusi terbaik.

International Office berada di Gedung A lantai 3 di samping Ruang GA. 311.

Jam buka : 08.00 – 16.00 WITA

Ketua : dr. Mahmud Ghaznawie, Ph.D, Sp.PA

Staff : Ibu Ratna

### FAQ

Kapan ke International Office?

- 1 – 2 minggu sebelum kuliah perdana, untuk pengurusan dokumen dan pelaporan kepada pihak yang berwenang.
- Setelah melakukan pembimbingan akademik dengan dosen PA saat pengurusan KRS tiap semester.
- Ketika mengalami masalah akademik maupun non-akademik yang berhubungan dengan statusnya sebagai mahasiswa asing.



## UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN

## FASILITAS WI-FI

FK Unhas menyediakan fasilitas jaringan nirkabel, atau lebih dikenal dengan wi-fi, yang meliputi setiap area dalam fakultas. Setiap mahasiswa cukup membuat account di lantai 3 ICT Centre FK Unhas, memilih network dengan sinyal paling kuat di wilayah tempatnya berada, dan langsung dapat menikmati fasilitas ini.



**BUKU PANDUAN MAHASISWA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

TAHUN AKADEMIK 2015/2016



#### Pertemuan Ilmiah Berkala – Januari

Kegiatan ini dilakukan setiap tahunnya dengan tema yang berbeda-beda dan telah berlangsung selama 19 tahun terakhir. Pertemuan ilmiah ini dimaksudkan sebagai ajang update ilmu sesuai dengan tema yang dibawakan.

#### HUT Fakultas Kedokteran Unhas - Januari

Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin telah berumur 59 tahun pada tanggal 28 Januari 2015. Perayaan ulang tahun pun ramai dilaksanakan setiap tahunnya, dirangkaikan dengan Pertemuan Ilmiah Berkala dan Temu Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

#### Wisuda – Maret, Juni, September, Desember

Wisuda atau penamatan dari seluruh fakultas dilaksanakan serentak oleh Universitas Hasanuddin. Kegiatan ini dilakukan setiap 3 bulan sekali, pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Wisuda dilakukan di Baruga A.P. Pettarani Universitas Hasanuddin. Adapun untuk pengumpulan berkas wisuda, umumnya dilakukan maksimal 1 bulan sebelum tanggal wisuda yang telah ditentukan.

#### Dies Natalis Universitas Hasanuddin – September

Dies natalis, sebagaimana asal katanya, berarti perayaan ulang tahun atau peringatan hari lahir. Universitas Hasanuddin pada tahun 2015 ini juga akan menginjak usia 59 tahun. Meski cikal bakal Universitas Hasanuddin telah hadir sejak tahun 1947, baru pada tanggal 10 September 1956, Universitas Hasanuddin akhirnya diresmikan. Kegiatan dies natalis ini sangat meriah dan merupakan event tahunan terbesar di Universitas Hasanuddin.

#### Hibah Penelitian Mahasiswa

Kegiatan ini baru mulai diterapkan pada tahun 2014. Hibah penelitian mahasiswa dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam melakukan penelitian dan atau yang sesuai dengan road map penelitian di program-program studi masing-masing. Serta sebagai upaya melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian.

#### Dean Cup – Awal Tahun

Dean Cup atau Piala Dekan merupakan kompetensi olahraga dan seni yang biasanya dilaksanakan setiap awal tahun. Pada kegiatan ini, baik mahasiswa preklinik, klinik, juga residen pada tiap departemen dapat bersaing untuk memenangkan pertandingan pada berbagai bidang olahraga dan seni.

#### UKMPPD – Februari, Mei, Agustus, November

Ujian Kompetensi Mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter merupakan ujian akhir bagi seorang mahasiswa kedokteran untuk dapat secara legal mengikuti program internship dan diakui sebagai dokter secara profesional. Ujian ini dimulai sejak tahun 2007, dengan nama Ujian Kompetensi Dokter Indonesia, menggantikan Ujian Negara yang telah berlangsung berpuluh-puluh tahun yang lalu. Ujian ini dahulu berbentuk "paper based test", namun sistem ini telah berubah menjadi "computer based test" dan ujian keterampilan juga ditambahkan dalam pelaksanaannya saat ini. UKMPPD dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam setahun, pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan November, dan ada try out setiap 1 bulan sebelumnya.



**No. Telepon Penting Fakultas Kedokteran Unhas**

NO	RUANGAN	NOMOR TELEPON
1.	Sekretariat Dekan	0411 -586028 (ext. 101)
2.	Kasubag Akademik	0411 -586028 (ext. 105)
3.	Kasubag Kemahasiswaan	0411 -586028 (ext. 106)
4.	Kasubag Keuangan & Kepegawaian	0411 -586028 (ext. 107)
5.	Kepala Tata Usaha	0411 -586028 (ext. 108)
6.	Kasubag Perlengkapan	0411 -586028 (ext. 109)
7.	Program Studi Pendidikan Dokter & Medical Education Unit	0411 -587436

**No. Telepon Layanan Publik**

NO	LAYANAN PUBLIK	NOMOR TELEPON
1.	Kantor Imigrasi	0411 -584559
2.	Pemadam Kebakaran	0411-113
3.	Ambulans	0411-118
4.	Gangguan Telepon	0411-147
5.	Gangguan Listrik	0411-123
6.	Gangguan Air Minum	0411-876-777
7.	SAR Makassar	0411-554-111
8.	SAR Unhas	0411-585-967
9.	Palang Merah Indonesia	0411-854-221
10.	Pengaduan Masyarakat	0411-5011996
11.	Polsek Tamalanrea	0411-4774145
12.	RSUP Wahidin Sudirohusodo	0411-584-677
13.	RS Unhas	0411-591210
14.	RS Umum Daya	0411-513127

**LAYANAN LOST AND FOUND**

Bila menemukan barang yang ketinggalan ataupun kehilangan barang dalam area Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, dapat membawa barang yang ditemukan ataupun melaporkan kehilangan barang pada Ibu Cia (081241131260) di lantai 2 Ruangan Program Studi Pendidikan Dokter FK Unhas. Waktu pelayanan pelaporan dan pengambilan barang hanya selama jam kerja.





UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN

# FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

## 2015

